

**PENGARUH PENGALAMAN KEUANGAN DAN TINGKAT
PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh:

**NAMA : MEFA OKTAVIANI FRESHY YURI
NPM : 1605160189
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 30 April 2020, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : MEFA OKTAVIANI FRESHY YURI
N P M : 1605160189
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGALAMAN KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si.)

Penguji II

(DODY FIRMAN, S.E., M.M.)

Pembimbing

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

PANITIA UJIAN





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

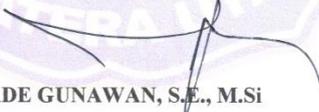
Skripsi ini disusun oleh :

N a m a : MEFA OKTAVIANI FRESHY YURI
NPM : 1605160189
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGALAMAN KEUANGAN DAN
TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 20 April 2020

Pembimbing Skripsi


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si


H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mefa Oktaviani Freshy Yuri
NPM : 1605160189
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN



(Mefa Oktaviani Freshy Yuri)

ABSTRAK

Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Mefa Oktaviani Freshy Yuri

Manajemen

Email : mefaoktavianifreshyyuri@gmail.com

Rendahnya pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan seseorang sangat mempengaruhi perilaku keuangannya juga. Perilaku Keuangan yang baik belum tentu dimiliki oleh semua orang termasuk yang sudah berpengalaman dan menempuh pendidikan dibidang perekonomian. Hal ini tentu dikarenakan pengalaman dan pendapatan yang tidak sesuai harapan. Pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan salah satu hal yang penting dalam rangka mencapai keberhasilan dalam hal keuangan. Namun, pendapatan Dosen yang terbilang dibawah UMK menjadikan perilaku keuangan yang dimilikipun sedikit menyimpang dari yang seharusnya. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sample yang digunakan berjumlah 70 Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini adalah variabel pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Dosen. Sedangkan variabel tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kata Kunci: Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Perilaku Keuangan

ABSTRACT

The Influence of Financial Experience and Income on Financial Behavior of Faculty Economics and Bussiness Lecture University Muhammadiyah North Sumatra

Mefa Oktaviani Freshy Yuri

Management

Email: mefaoktavianifreshyyuri@gmail.com

The low financial experience and income level of a person greatly influences his financial behavior as well. Good financial behavior is not necessarily owned by everyone, including those who have experience and studied in the economic field. This is certainly due to experience and income that is not as expected. Financial experience and income level of the Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University North Sumatra is one of the important things in achieving financial success. However, the income of lecturers who are somewhat under the UMK makes their financial behavior a little deviating from what they should. This study aims to examine the relationship between financial experience and income levels on the financial behavior of the Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University North Sumatra. This research is a quantitative study with data collection techniques using a questionnaire. The sample used was 70 lecturers of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University North Sumatra, this study used probability sampling. Data analysis techniques using the classic assumption test, multiple linear regression, t test, F test, and the coefficient of determination. The results of this study are variables of financial experience that influence lecturers' financial behavior. While the income level variable does not affect the financial behavior of the Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University North Sumatra.

Keywords: Financial Experience, Income and Financial Behavior.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan kesungguhan hati penulis mengucapkan rasa syukur yang tidak ada hentinya kepada sang Khalik, sang Maha Pencipta yang telah memberikan nikmat yang luar biasa bagi penulis. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, kesempatan dan hidayah-Nya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**

Shalawat berangkaikan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah membawa kita para umat manusia dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu, penuh dengan amal dan penuh dengan iman sampai saat sekarang ini.

Dibalik penyelesaian Skripsi ini terdapat beberapa pihak yang telah membantu penulis, mendukung penulis baik dari segi materil maupun non materil dan dari segi manapun. Untuk itu dalam Skripsi kali ini, secara khusus penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah Yusrizal dan Ibu Nuriani yang merupakan pahlawan sekaligus dua orang tokoh yang selalu menginspirasi, memotivasi dan selalu mendoakan penulis sehingga penulis InsyaAllah dapat menyelesaikan pendidikan dengan sebaik mungkin dan dengan hasil yang baik pula.
2. Bapak Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing yang banyak berperan, berkontribusi dan mentransfer ilmunya kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen S.E., M.Si selaku Serketaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Sahabat yang sangat luar biasa Tara Febri Andani dan Puspa Anggraini yang senantiasa menyemangati dan membantu penulis.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Skripsi yang saya buat ini, semoga pembaca dapat memberikan kritikan dan saran sebagai bahan evaluasi bagi penulis. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak manapun terutama bagi para pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Medan, April 2020
Penulis

Mefa Oktaviani Freshy Yuri
NPM: 1605160189

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah	11
1.5. Tujuan Penelitian	11
1.6. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Perilaku Keuangan	13
2.1.1.1. Pengertian Perilaku Keuangan	13
2.1.1.2. Faktor-Faktor Perilaku Keuangan	14
2.1.1.3. Jenis Perilaku Keuangan	16
2.1.1.4. Indikator Perilaku Keuangan.....	16
2.1.2. Pengalaman Keuangan	18
2.1.2.1. Pengertian Pengalaman Keuangan	18
2.1.2.2. Faktor-Faktor Pengalaman Keuangan	19
2.1.2.3. Manfaat Pengalaman Keuangan.....	20
2.1.2.4. Indikator Pengalaman Keuangan.....	21
2.1.3. Tingkat Pendapatan.....	22
2.1.3.1. Pengertian Pendapatan	22
2.1.3.2. Jenis-Jenis Pendapatan	23
2.1.3.3. Faktor-Faktor Pendapatan	24
2.1.3.4. Indikator Pendapatan	25
2.2. Kerangka Konseptual	27
2.3. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1. Pendekatan Penelitian	32
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	32
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34

3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.5. Teknik Pengumpulan Data	36
3.6. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
4.1. Deskripsi Data	49
4.1.1. Karakteristik Identitas Responden	49
4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	52
4.2. Analisis Data	59
4.2.1. Pengujian Hipotesis.....	59
4.2.1.1. Uji Asumsi Klasik	59
4.2.1.1.1. Uji Normalitas.....	59
4.2.1.1.2. Uji Multikolonieritas.....	61
4.2.1.1.3. Uji Heteroskedastisitas.....	62
4.2.1.2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	63
4.2.1.3. Uji Hipotesis.....	65
4.2.1.3.1. Uji Secara Parsial (Uji t)	65
4.2.1.3.2. Uji Secara Simultan (Uji F).....	68
4.2.1.4. Koefisien Determinasi (R^2)	69
4.2.2. Pembahasan Temuan Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP.....	75
5.1. Kesimpulan	75
5.2. Saran.....	75
5.3. Keterbatasan Penelitian	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Indikator Perilaku Keuangan	33
Tabel 3.2. Indikator Pengalaman Keuangan	34
Tabel 3.3. Indikator Tingkat Pendapatan	34
Tabel 3.4. Rencana Waktu Penelitian	35
Tabel 3.5. Skala Likert	37
Tabel 3.6. Uji Validitas Pengalaman Keuangan	38
Tabel 3.7. Uji Validitas Tingkat Pendapatan	39
Tabel 3.8. Uji Validitas Perilaku Keuangan.....	39
Tabel 3.9. Uji Reliabilitas Pengalaman Keuangan	41
Tabel 3.10. Uji Reliabilitas Tingkat Pendapatan	41
Tabel 3.11. Uji Reliabilitas Perilaku Keuangan.....	41
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status	51
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	51
Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	52
Tabel 4.6. Skor Angket Pengalaman Keuangan	53
Tabel 4.7. Skor Angket Tingkat Pendapatan	55
Tabel 4.8. Skor Angket Perilaku Keuangan.....	57
Tabel 4.9. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	60
Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolonieritas	62
Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4.12. Hasil Uji Secara Parsial (Uji t).....	65
Tabel 4.13. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F).....	68
Tabel 4.14. Koefisien Determinasi.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Angket Fenomena	3
Gambar 1.2. Angket Fenomena	4
Gambar 1.3. Angket Fenomena	4
Gambar 1.4. Angket Fenomena	5
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	28
Gambar 2.2. Kerangka Konseptual	29
Gambar 2.3. Kerangka Konseptual	30
Gambar 3.1. Kriteria Pengujian Hipotesis Parsial	46
Gambar 3.2. Kriteria Pengujian Hipotesis Simultan	48
Gambar 4.1. Grafik Histogram	60
Gambar 4.2. Hasil Uji Normal P-Plot	61
Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Gambar 4.4. Kriteria Pengujian Secara Parsial (Uji t)	66
Gambar 4.5. Kriteria Pengujian Secara Parsial (Uji t)	67
Gambar 4.6. Kriteria Pengujian Secara Simultan (Uji F)	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	81
Lampiran 2 Kuisisioner	82
Lampiran 3 Tabulasi Kuisisioner dan Data Responden.....	88
Lampiran 4 Hasil Pengujian SPSS.....	97
Lampiran 5 Surat-Menyurat.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini kebutuhan dan keinginan tiap manusia semakin tinggi, sehingga manusia seharusnya memiliki perilaku keuangan yang positif untuk dapat memenuhi segala kebutuhan dan keinginan dengan penghasilan yang ada. Setiap orang perlu untuk menerapkan perilaku keuangan yang baik agar bisa mengelola dan mengambil keputusan keuangan dengan tepat.

Perilaku keuangan yang dilakukan setiap individu tentu berbeda-beda. Individu yang mampu mengetahui bagaimana ia mendapatkan uangnya, merencanakan keuangannya, mengelola keuangannya, dan menyimpan uangnya merupakan individu yang mempunyai perilaku keuangan yang baik. Pengetahuan tentang bagaimana pentingnya perilaku keuangan ini perlu dilakukan sejak dini, hal ini dikarenakan pola mengatur keuangan dengan baik menjamin keberhasilan mengenai keuangan seseorang dimasa depan.

Chinen dan Endo dalam Hamdani (2018, hal.139) menyatakan bahwa “seseorang yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan”

Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Untuk lebih memahami

mengapa perilaku keuangan sangat diperlukan dalam mengelola keuangan, maka perlu diketahui pengertian dari perilaku keuangan tersebut.

Kholilah dan Iramani (2013, hal. 70) menyatakan bahwa “*Financial Management Behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari”.

Menurut Nababan dan Isfenti dalam Setiawan (2014, hal. 3) “perilaku keuangan adalah sikap dan tata cara seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya”.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Perilaku Keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengatur dan memperlakukan keuangannya. Mengatur keuangan yang dimaksud adalah seseorang mampu melakukan perencanaan dan penganggaran terkait dengan keuangannya.

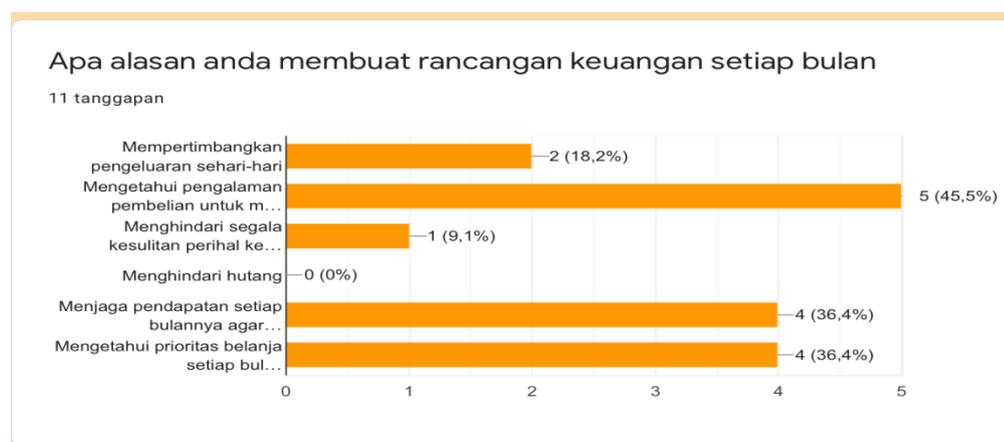
Sedangkan memperlakukan yang dimaksud adalah bagaimana seseorang tersebut mencari, mengelola, mengendalikan, menyimpan serta mengevaluasi keuangannya. Perilaku keuangan seseorang perlu ditingkatkan sebab segala hal yang dilakukan selalu berhubungan dengan ekonomi yang sudah pasti membutuhkan uang.

Yulianti dan Silvy (2013, hal. 58) menyatakan bahwa “Dalam bidang keuangan, seseorang dikatakan sukses dan mencapai kebahagiaan jika sudah mencapai kemerdekaan keuangan (*financial freedom*), dalam arti uang sudah tidak lagi dijadikan sebagai tujuan kehidupan. Semua aktivitas dan keputusan kehidupan sudah tidak lagi semata-mata ditujukan untuk uang, tetapi uang dipandang sebagai sarana mencapai tujuan yang lebih hakiki. Uang tidak lagi mengendalikan kehidupan seseorang, tetapi oranglah yang mengendalikan uang”.

Bagi sebagian orang, cukup dalam memenuhi kebutuhan setiap bulannya artinya ia mampu mengelola keuangannya. Padahal, sekedar mencukupi saja tidak mencerminkan perilaku keuangan seseorang itu baik. Oleh karena itu, masih banyak orang yang perilaku keuangannya menyimpang dimana sebelumnya dikatakan bahwa seseorang perilaku keuangan yang baik tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan.

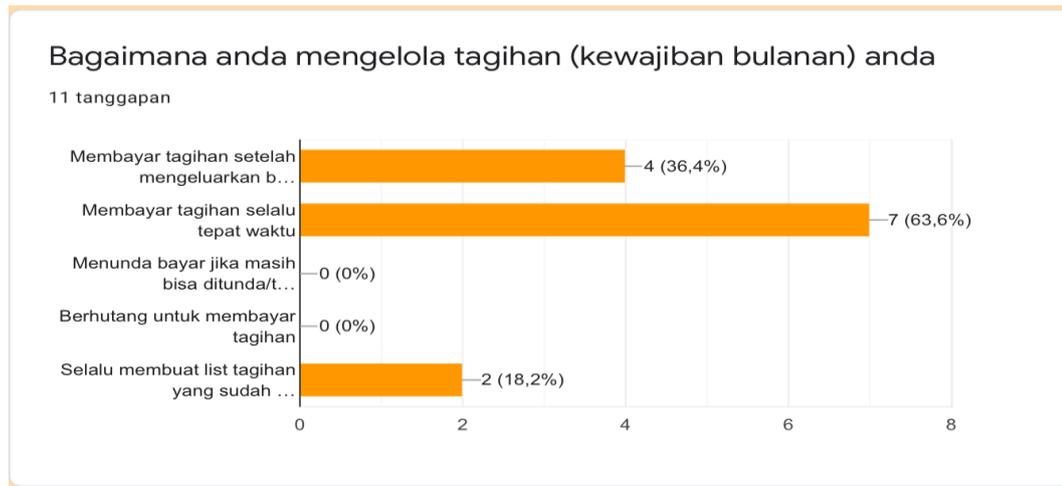
Salah satu yang dianggap memiliki perilaku keuangan yang baik adalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Dosen FEB yang umumnya mengampu mata kuliah manajemen keuangan atau yang berlatar belakang keuangan tentu memiliki perilaku keuangan yang baik.

Dari hasil kuesioner penelitian yang disebarkan kepada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), diketahui bahwa Dosen FEB UMSU selalu membuat rancangan keuangan setiap bulannya dengan tujuan mengetahui pengalaman pembelian setiap bulan untuk mengontrol keuangannya. Dosen FEB UMSU juga melakukan pembayaran tagihan tepat pada waktunya, serta Dosen FEB UMSU juga menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka (menabung).



Sumber: Kuesioner Penelitian (2020)

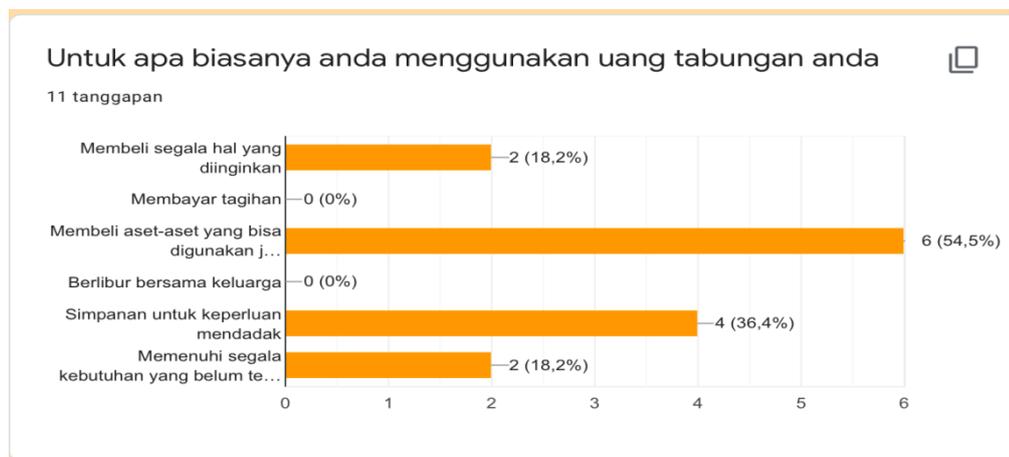
Gambar 1.1. Angket Fenomena



Sumber: Kuesioner Penelitian (2020)

Gambar 1.2. Angket Fenomena

Namun berdasarkan pengamatan penulis setelah melakukan penyebaran kuesioner, sebagian Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang menjadi objek penulis dalam penelitian ini tidak mencerminkan perilaku keuangan yang baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil kuesioner yang disebarikan kepada Dosen FEB UMSU. Ada beberapa ketidaksesuaian jawaban yang membuat penulis mengambil kesimpulan bahwa Dosen FEB UMSU tidak semuanya memiliki perilaku keuangan yang baik.

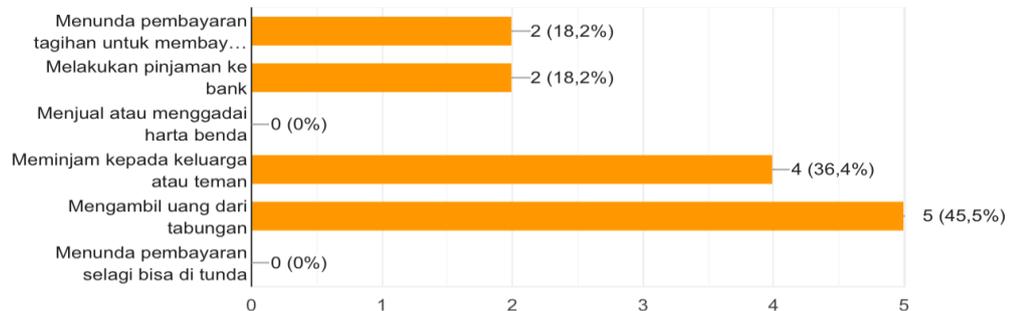


Sumber: Kuesioner Penelitian (2020)

Gambar 1.3. Angket Fenomena

Bagaimana cara anda mengatasi jika dikemudian hari ada biaya tak terduga yang harus anda keluarkan

11 tanggapan



Sumber: Kuesioner Penelitian (2020)

Gambar 1.4. Angket Fenomena

Seperti yang diketahui, bahwa setiap penghasilan (Gaji) Dosen FEB UMSU semuanya masuk kedalam tabungan mereka yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM) Dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang berarti Penghasilan mengajar Dosen menjadi tabungan Dosen. Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa beberapa Dosen menggunakan uang tabungan untuk membeli asset-asset yang dapat digunakan dalam jangka panjang (investasi).

Namun disisi lain Dosen juga menggunakan tabungan mereka untuk memenuhi kebutuhan tidak terduga mereka. Dapat disimpulkan bahwa, beberapa Dosen menggunakan uang tabungannya bukan hanya untuk berinvestasi namun memenuhi biaya tidak terduga. Masih ada beberapa Dosen yang menggunakan tabungan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Hal ini tentu bertentangan dengan perilaku keuangan yang semestinya tidak hanya mengandalkan tabungan.

Selain itu, untuk beberapa Dosen yang mendapat gaji pokok dibawah Rp 2.000.000 yang bahkan tidak menyinggung UMP Sumatera Utara sebesar Rp 2.499.422 dan UMK Kota Medan sebesar Rp 3.222.556 tentu ini tidak memungkinkan untuk memenuhi segala kebutuhan Dosen sehari-hari. Untuk

Dosen yang mendapat gaji pokok tersebut tentu untuk memenuhi kebutuhannya maka Dosen harus mampu mencari penghasilan tambahan dari berbagai sumber misalnya seperti melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan lain-lain.

Dari penjelasan diatas, diketahui bahwa hal tersebutlah yang membuat perilaku keuangan beberapa Dosen sedikit menyimpang dari seharusnya. Pendapatan yang dimiliki Dosen belum mampu untuk memenuhi kebutuhannya sehingga membuat perilaku keuangannya tidak baik. Dengan pendapatan yang terbilang cukup kecil tentu berpengaruh terhadap bagaimana pengalaman keuangan yang dimiliki Dosen. Hal-hal yang membuat perilaku keuangan menyimpang tersebut tentu terjadi karena dipengaruhi beberapa factor, diantaranya adalah rendahnya tingkat literasi keuangan.

Menurut Krishna dalam Gunawan et al (2019, hal.2) “Literasi keuangan ini juga dianggap sebagai solusi yang membantu seseorang untuk terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan bukan hanya tentang penghasilan rendah, melainkan juga kesalahan mengelola keuangan seperti pemakaian kartu kredit berlebihan dan perencanaan keuangan yang salah”.

Berdasarkan penjelasan diatas, Literasi keuangan sangat mempengaruhi perilaku keuangan. Dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi maka seseorang akan lebih mengetahui bagaimana mengaplikasikan uang dalam kehidupannya. Oleh karena itu literasi keuangan mempunyai peran dalam membenahi perilaku menyimpang seseorang mengenai keuangannya.

Factor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan antara lain pengalaman keuangan. Pengalaman keuangan individu tentu berbeda-beda, mulai dari

merencanakan hingga mengelola segala hal yang berhubungan dengan keuangannya dimasa depan. Pengalaman keuangan dapat juga sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan maupun perencanaan investasi. Selain itu pengalaman dalam mengelola keuangan juga sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup dimasa yang akan datang. Pengalaman individu merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat terarah dan lebih bijak (Yulianti dan Silvy, 2013, hal.58).

Bagi Dosen FEB UMSU tentu pengalaman keuangan menjadi guru pribadi untuk mereka mampu mengelola uangnya. Dengan gaji pokok yang Dosen dapatkan dari mengajar yang jumlahnya terbilang sedikit (dibawah Rp 2.000.000 bagi beberapa Dosen) tentu pengalaman keuangannya sangat mempengaruhi untuk mencukupi kebutuhannya. Pengalaman yang dimaksud adalah bagaimana pengetahuan Dosen FEB UMSU dalam mengelola keuangan yang didapatnya agar mereka tidak kekurangan.

Factor selanjutnya adalah Tingkat Pendapatan. Menurut Fitriyah (2016, hal.62) “apabila pendapatan meningkat, seseorang dapat mengkonsumsi barang dalam jumlah yang lebih banyak dan dengan kualitas yang lebih baik”.

Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Case dan Fir dalam Fitriyah (2016, hal. 62) yang menyatakan bahwa “konsumsi merupakan fungsi positif dari pendapatan, semakin banyak pendapatan, semakin banyak pula konsumsi yang cenderung dilakukan”.

Dalam hal ini, tentu tingkat pendapatan Dosen FEB UMSU sangat mempengaruhi pola konsumsi dan ini berhubungan dengan perilaku keuangannya.

Terlebih diketahui gaji pokok yang didapatkan beberapa Dosen FEB UMSU sangat rendah sementara biaya-biaya yang harus dikeluarkan seorang Dosen sangat banyak, mulai dari biaya kebutuhan sehari-hari sampai kepada biaya operasional selama kegiatan belajar mengajar.

Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*). Pengetahuan keuangan berguna bagi seseorang agar tidak salah dalam mengambil keputusan keuangannya. Mengambil keputusan tentu mempunyai rancangan. Rancangan ini yang harusnya setiap orang mengerti. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan sangatlah perlu untuk ditingkatkan.

Pengetahuan Keuangan juga merupakan salah satu factor yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Pengetahuan keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena pengetahuan keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan.

Pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah. Pengetahuan keuangan rendah pula akan membawa seseorang kepada masalah keuangan dikemudian hari, oleh karenanya pengetahuan keuangan merupakan kebutuhan dasar seseorang untuk mengelola keuangannya (Sriwidodo & Sumaryanto, 2015, hal.76).

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang membahas mengenai perilaku keuangan antara lain Hasil penelitian dari Yulianti dan Silvy (2013) menemukan bukti bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perencanaan investasi keluarga. Sikap pengelola keuangan memoderasi

dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.

Hasil penelitian dari Reviandani (2019) menyimpulkan bahwa pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan keluarga di Desa Yosowilangun. Selanjutnya hasil penelitian dari Wida dan Rina (2016) membuktikan bahwa pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian yang penulis lakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti secara empiris tentang pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan apakah mempengaruhi perilaku keuangan Dosen FEB UMSU. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pemahaman Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengenai perilaku keuangan yang baik masih rendah.
2. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menggunakan tabungan sebagai alat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menggunakan uang tabungan untuk kebutuhan tidak terduga namun juga tabungan tersebut digunakan untuk berinvestasi.
4. Tingkat pendapatan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang relative rendah dan tidak menyinggung UMP (Rp 2.499.422) dan UMK (Rp 3.222.556) menjadikan perilaku keuangan menyimpang dari seharusnya.

1.3. Batasan Masalah

Dengan kemampuan dan keterbatasan waktu yang dimiliki agar terfokus dalam pembahasannya, maka penelitian ini perlu membatasi permasalahannya. Penulis membatasi permasalahan dengan mengangkat permasalahan mengenai pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan.

Pengalaman keuangan menjadi tolak ukur apakah seseorang tersebut mampu mengatasi segala masalah keuangannya berdasarkan pengalaman-pengalaman selama ia mendapat, menggunakan dan memutarakan uangnya kembali. Tingkat pendapatan juga menjadi factor penting dalam perilaku keuangan. Berbeda pendapatan yang diperoleh setiap orang berbeda pula tingkat konsumsi mereka. Pemilihan konsumsi yang benar sesuai kebutuhan merupakan hal yang memperlihatkan perilaku keuangan seseorang baik atau tidak.

Sedangkan untuk objek penelitian, penulis memfokuskan objek penelitian ini pada Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan secara bersama-sama terhadap

perilaku keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang teori-teori Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Perilaku Keuangan. Disamping sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam kajian yang lebih luas.
2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan pemikiran berupa saran-saran tentang informasi pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya mengenai Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Perilaku Keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Perilaku Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Perilaku Keuangan

Saat ini masyarakat memasuki era globalisasi yang dimana pertumbuhan ekonomi akan semakin meningkat, masyarakat akan lebih konsumtif dalam menggunakan uang mereka yang dimana hal ini berdampak kepada perilaku keuangannya. Perilaku Keuangan merupakan hal yang kerap kali dibahas dalam masalah keuangan karena hal inilah yang menggambarkan apakah seseorang mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Menurut Ida dan Cinthia (2010, hal.132-133) “*Financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Pengelolaan uang (Manajemen Uang) adalah proses menguasai menggunakan aset keuangan”.

Ada beberapa elemen yang masuk ke pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai perlunya pembelian dan utang pensiun dalam kerangka waktu yang wajar. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama.

Shefrin dalam Sumtoro dan Anastasia (2015, hal.42) mendefinisikan “*behaviour finance* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Dari konsep yang telah diuraikan perilaku keuangan

merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia yang berinvestasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi”.

Perilaku keuangan merupakan hal mendasar bagi seseorang untuk mengatur keuangannya. Humaira dan Sagoro (2018, hal.102) menyatakan bahwa “Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan”.

Dari penjelasan mengenai perilaku keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah tanggung jawab seseorang dalam mengatur, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan uang yang dimiliki. Perilaku keuangan yang baik sangat penting untuk diaplikasikan dalam memajemen keuangan seseorang. Dengan adanya perilaku keuangan ini, seseorang dapat mengontrol tingkah lakunya dalam berperilaku konsumtif yang tentu saja hal ini berhubungan dengan psikologis seseorang.

Sesuai dengan pendapat Nofsinger dalam Pulungan, Koto dan Syahfitri (2018, hal.1) bahwa “faktor psikologis seseorang yaitu emosional mampu mempengaruhi keputusan keuangan dan pasar keuangan”. Maka, semakin baik perilaku keuangan seseorang maka persentase kegagalan atau kesulitan mengenai keuangan dimasa depan akan semakin kecil.

2.1.1.2. Factor-Factor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Dalam berperilaku terhadap keuangan maka terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut beberapa peneliti seperti Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016) kemudian Alexander dan Pamungkas (2019) faktor yang mempengaruhinya antara lain: 1) pengalaman keuangan, 2) tingkat pendapatan, 3) literasi keuangan dan 4) pengetahuan keuangan.

Adapun penjelasan mengenai factor tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dira-sakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.

2) Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan sesuatu yang penting bagi setiap orang untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu seseorang perlu mempertimbangkan antara penghasilan dengan pengeluarannya dengan baik. Umumnya seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan menyisihkan uang untuk ditabung maupun untuk keperluan mendadak dikemudian hari (Supramono, 2014, hal. 2-3).

3) Literasi Keuangan

Mengetahui pentingnya literasi keuangan sangat perlu dilakukan. Manajemen keuangan pribadi yang baik umumnya dilakukan oleh orangnya memiliki literasi keuangan yang baik. Tujuan mempelajari literasi keuangan antara lain agar terhindar dari kesulitan keuangan.

Literasi keuangan adalah pemahaman tentang pengelolaan keuangan sehingga seseorang mampu mengelola keuangannya agar tidak salah dalam mengambil keputusan keuangan. (Gunawan, Pulungan, dan Koto, 2019 hal.1).

4) Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Mengelola keuangan adalah mengetahui bagaimana perencanaan yang dilakukan terhadap uang yang dimiliki.

Menurut (Haymans, hal.4-9) Ada beberapa tahapan dalam melakukan perencanaan keuangan, antara lain sebagai berikut:

- a. Penentuan posisi asset dan utang saat ini
- b. Pengumpulan dan penentuan tujuan keuangan yang akan dilakukan dimasa depan
- c. Pengembangan dan analisis alternative tujuan keuangan
- d. Membuat implementasi dalam bentuk perencanaan
- e. Memonitor dan mengevaluasi serta merevisi rencana keuangan.

2.1.1.3. Jenis – Jenis Perilaku Keuangan

Dalam penelitian Tjandrasa (2014, hal.2) Perilaku keuangan mencoba untuk mengidentifikasi dan belajar dari fenomena psikologis manusia di pasar keuangan dan pada investor individu.

Menurut Pompian (2006) *behavioral finance* terbagi atas dan *behavioral finance micro*.

- 1) Pada *behavioral finance macro* yang dipersoalkan adalah apakah pasar efisien atau pasar terpengaruh dampak *behavioral finance*.
- 2) Sedangkan pada *behavioral finance micro* yang dipersoalkan adalah apakah investor bertindak rasional atau dapatkah *cognitive* dan *emotional error* mempengaruhi keputusan keuangan mereka. Pada *behavioral finance micro* yang dipersoalkan adalah bagaimana mengklasifikasikan individu-individu berdasarkan karakteristik, kecenderungan, atau perilaku tertentu.. *Behavioral finance micro* dapat menggunakan *psychographic model* karena klasifikasi *psychographic* sangat relevan berkaitan dengan strategi individu dan toleransi risiko.

2.1.1.4. Indikator Perilaku Keuangan

Menilai perilaku keuangan seseorang tidak mengenai angka namun lebih kepada perbuatan. Bagaimana seseorang memperlakukan uangnya maka dapat memperlihatkan apakah perilaku keuangannya baik atau tidak. Dalam menentukan perilaku keuangan seseorang itu baik atau tidak maka dapat dilihat berdasarkan beberapa indikator penilaian.

Indikator penilaian menurut Reviandani (2019, hal.50) serta Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016, hal.143) indikator penilaian perilaku keuangan antara lain 1) membuat rancangan keuangan 2) mengetahui pengalaman pembelian 3) bayar tagihan tepat waktu 4) evaluasi keuangan 5) menyisihkan uang untuk biaya tidak terduga 6) menabung 7) investasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Selalu membuat rancangan keuangan setiap bulannya
Membuat rancangan keuangan perlu dilakukan oleh setiap orang. Seseorang melakukan rancangan keuangan setiap bulan dengan cara mencatat setiap pengeluaran setiap bulannya. Mencatat pengeluaran memang sangat perlu dilakukan terlebih untuk seseorang yang susah mengontrol diri tidak membeli segala keinginan. Melalui catatan pengeluaran ini seseorang bisa mengetahui biaya yang dikeluarkan setiap bulan digunakan untuk membeli kebutuhan atau keinginan.
- 2) Selalu mengetahui seperti apa pengalaman pembeliannya.
Pengalaman pembelian merupakan hal yang menjadi dasar seseorang untuk mengetahui apakah biaya yang dikeluarkan setiap bulannya merupakan biaya yang wajar dikeluarkan untuk kebutuhan atau hanya sekedar untuk memenuhi keinginan.
- 3) Membayar tagihan tepat waktu
Melakukan pembayaran tagihan tepat pada waktunya merupakan salah satu ciri bahwa perilaku keuangan seseorang sangat baik. Orang-orang yang membayar tagihan tepat pada waktunya umumnya melakukan perancangan uang dengan baik sehingga tidak ada masalah baginya untuk menunda pembayaran tagihan.
- 4) Melakukan evaluasi keuangan
Evaluasi keuangan sangat berguna untuk memperbaiki finansial yang buruk.
- 5) Menyisihkan uang untuk kebutuhan tidak terduga
Biaya tak terduga merupakan biaya yang dikeluarkan setiap orang untuk sesuatu yang diluar dari pengeluaran yang sudah direncanakan sebelumnya (Haymans, 2008, hal.69)
- 6) Menabung sebagian dari penghasilan
Menabung merupakan hal yang sudah dianjurkan sejak usia dini. Menabung bukan pelit namun dengan menabung seseorang mampu mengeluarkan biaya-biaya untuk hal yang bermanfaat tanpa harus memikirkan uang yang harus dikeluarkan diluar perencanaan nantinya (Arijanto, 2010, hal.126).
- 7) Investasi
Investasi merupakan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dimasa depan dengan cara menunda segala konsumsi pada saat ini sehingga hasilnya dapat dirasakan dimasa yang akan datang (Ayu dan Vijaya, 2018, hal.2).

2.1.2. Pengalaman Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Pengalaman Keuangan

Berbicara mengenai pengalaman tentu sudah tidak asing ditelinga. Pengalaman merupakan guru terbaik bagi seseorang untuk belajar lebih baik kedepannya, tidak terlepas juga mengenai keuangan. Pengalaman keuangan sangat berpengaruh bagi seseorang untuk menjadi lebih baik dalam mengelola keuangannya. Pengalaman keuangan berkaitan dengan pengalaman bagaimana individu dalam mengelola keuangan pribadinya.

Pritazahara dan Sriwidodo (2018, hal.30) “Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan”.

Sina dalam Yulianti dan Silvy (2013, hal.60) menyatakan bahwa “Pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan keuangan untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan keuangan untuk mengetahui kegunaan manajemen keuangan saat ini dan dimasa yang akan datang”

Susdiani dalam Triani dan Mulyadi (2019, hal.16) menyatakan bahwa “Pengalaman keuangan individu merupakan peristiwa pribadi yang terjadi sebagai tanggapan atas beberapa jenis stimulus. Pengalaman keuangan dapat membuat orang lebih mudah menerima pembelajaran keuangan dan mengaitkannya dengan dorongan internal untuk memperoleh literasi keuangan yang baik”.

Menurut Ayoeb (2008, hal.16) mengenai persoalan pengalaman pengelolaan keuangan menyatakan bahwa “pengalaman pengelolaan keuangan merupakan

proses merencanakan keuangan, termasuk keadaan dan sasaran keuangan, untuk membentuk dan melaksanakan rencana keuangan yang telah dipersiapkan”.

Pengalaman keuangan individu merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan keuangan sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat terarah dan lebih bijak. Pengalaman keuangan tidak semata-mata hanya memiliki uang akan tetapi dapat memanfaatkan uangnya. Kurangnya memanfaatkan uang dengan baik mengakibatkan seseorang kurang berpengalaman dalam mengelola keuangan maupun merencanakan keuangan. Sehingga seseorang harus lebih berhati-hati dan memperhatikan risiko dan return yang akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil untuk keluarga (Yulianti dan Silvy, 2013).

Berdasarkan penjelasan mengenai pengalaman keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman keuangan adalah bagaimana cara seseorang merencanakan, mengendalikan dan membelanjakan uang yang dimilikinya. Tentunya hal –hal tersebut dilakukan guna menyesuaikan segala pendapatan dengan kebutuhan yang ada agar tidak mengalami kekurangan. Pengalaman keuangan tidak hanya berbicara bagaimana seseorang mengelola, mengendalikan dan membelanjakan uangnya saja, namun bagaimana seseorang mengelola, mengendalikan dan membelanjakan segala investasi yang ia punya.

2.1.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan merupakan hal yang sangat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengelola keuangannya.

Menurut Triani dan Mulyadi (2019, hal.17-18) baik tidaknya pengalaman seseorang mengenai keuangannya dipengaruhi beberapa faktor, antara lain orang

tua, pendidikan dan lingkungan social. Penjelasan mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

1) Orangtua

Webley dan Nyhus (2006) menyatakan “Orangtua merupakan salah satu pemeran utama dalam keberhasilan seseorang dalam mengelola keuangannya. Hal-hal yang orangtua ajarkan sejak dini kepada anak mengenai mengatur keuangan akan berpengaruh besar dimasa depan”.

2) Pendidikan

Webley dan Nyhus (2006) menyatakan “Pendidikan yang didapat seseorang mengenai keuangan mulai dari sekolah dasar hingga di perguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang mengelola keuangannya dan menghindar dari resiko gagal dalam mengatur keuangan”.

Selain ilmu yang didapat dari orangtua dan keluarga, ilmu yang berasal dari bangku sekolah sangat baik untuk menambah kemampuan seseorang dalam mengurus segala hal yang berhubungan dengan keuangannya.

3) Lingkungan social

Webley dan Nyhus (2006) menyatakan “Semakin besar cakupan seseorang dalam bersosial maka semakin banyak pelajaran yang dapat diambil mengenai masalah keuangan. Mengetahui kesulitan keuangan orang lain dapat membuat seseorang mengevaluasi diri dalam mengelola keuangannya”.

Hal ini tentu membawa pengaruh pada pengalaman keuangan seseorang yang mulanya menyimpang kemudian dapat memperbaiki karena banyak mengevaluasi diri.

2.1.2.3. Manfaat Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan adalah hal yang penting untuk kehidupan baik pribadi maupun sudah berkeluarga. Perlu diakui bahwa hal ini terlihat sepele dan mudah namun kenyataannya sangat sulit untuk didapati, terutama bagi mereka yang sudah terbiasa hidup konsumtif dan memiliki gaya hidup yang tinggi.

Menurut Arijanto (2010 hal 43-45 dan 92-95) Pengalaman keuangan sangat penting karena:

- 1) Untuk mengetahui apakah pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan seimbang berlebih atau bahkan lebih banyak pengeluaran dibandingkan pemasukan. Apabila terjadi kasus dimana pengeluaran lebih banyak dibandingkan dengan pendapatan ini merupakan masalah yang perlu diperbaiki. Pengalaman dalam mengelola keuangan perlu digali lebih dalam agar terhindar dari situasi seperti ini dikemudian hari.
- 2) Untuk mengetahui pengalaman pengeluaran yang dilakukan. Pengalaman pengeluaran selama sebulan perlu diketahui agar setiap orang mengetahui apakah uang yang dikeluarkan digunakan untuk membeli hal yang dibutuhkan atau tidak.
- 3) Untuk melakukan evaluasi keuangan. Evaluasi keuangan dilakukan agar kekurangan mengenai pengelolaan keuangan dimasa lalu tidak terjadi lagi dimasa depan.
- 4) Untuk mencukupi kebutuhan dan menambah kekayaan. Dengan pengalaman keuangan kita dapat belajar mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan mengetahui prioritas belanja sehingga uang akan digunakan untuk hal-hal yang penting dan ini akan berdampak kepada bertambahnya kekayaan dengan menabung sisa uang yang tidak dibelanjakan.
- 5) Untuk mengetahui karakter pribadi dalam mengelola uang. Dalam mengelola keuangan seseorang akan mengetahui karakter yang mana yang ia miliki perihal keuangan. Apakah pribadi yang hemat, pemboros, suka menghamburkan uang, suka cemas, berjiwa social atau rasional.

2.1.2.4. Indikator Pengalaman Keuangan

Untuk mengetahui pengalaman keuangan seseorang ada beberapa indikator penilaian yang diperlukan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pritazahara dan Sriwidodo (2015), Yulianti dan Silvi (2013) dan Reviandani (2019) indikator untuk mengukur pengalaman keuangan seseorang diantaranya 1) pengalaman investasi 2) perencanaan keuangan 3) riwayat pendidikan 4) kegiatan menabung.

Penjelasan mengenai hal tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Pengalaman investasi.
Seperti yang kita ketahui, dalam mengelola uang yang dimiliki tidak hanya seputar mencukupi kebutuhan melainkan bagaimana memutarakan uang yang dimiliki agar mampu menjadi penghasilan tambahan untuk kebutuhan mendadak. (Yulianti dan Silvy, 2013)

Sikap menunda-nunda untuk berinvestasi berhubungan erat dengan kebiasaan menghabiskan uang ketika mendapat penghasilan. Hal ini yang membuat pengalaman keuangan sangat penting untuk menjadi media belajar untuk keberhasilan mengelola keuangan (Karvof, 2009, hal.45)

2) Perencanaan Keuangan.

Melakukan perencanaan keuangan merupakan salah satu penilaian dalam pengalaman keuangan. Mengetahui untuk apa uang digunakan dan bagaimana uang itu digunakan adalah salah satu perencanaan keuangan.

3) Riwayat Pendidikan.

Riwayat pendidikan umumnya berpengaruh pada kepandaian seseorang dalam mengelola keuangannya. Orang yang berpendidikan cenderung memikirkan bagaimana uang yang dimilikinya tidak hanya mencukupi namun bisa berlebih. Dan umumnya orang yang berpendidikan tinggi mempelajari atau mengetahui hal-hal yang tidak diketahui orang yang berpendidikan dibawahnya.

4) Kegiatan Menabung

Kegiatan menabung yang dilakukan seseorang mencerminkan bahwa orang tersebut memikirkan segala sesuatu untuk jangka panjang. Kegiatan menabung yang dilakukannya adalah semata-mata bukan hanya digunakan untuk keinginan namun digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menguntungkan dalam jangka panjang.

2.1.3. Tingkat Pendapatan

2.1.3.1. Pengertian Tingkat Pendapatan

Dibeberapa Negara, pemerintah menetapkan upah perjam minimum yang diterima oleh pekerja. Hal ini dilakukan untuk menyeimbangkan antara penawaran dan penerimaan tenaga kerja (Acemoglu et al, 2015, hal.231).

Upah merupakan salah satu penghasilan yang didapat seseorang setelah melakukan kewajibannya. Penghasilan biasanya berbentuk gaji yang dibayarkan perhari atau perbulan kepada seseorang.

Hilgert et al dalam Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016, hal 142) menyatakan bahwa “*personal income* adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. *Personal income*

adalah penghasilan pribadi sebelum pajak. *Personal income* diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber”.

Garman dan Forgue dalam Alexander dan Pamungkas (2019, hal.3) menyatakan bahwa “*Income* atau penghasilan bukan hanya didapatkan dari gaji atau upah melainkan terdapat banyak jenis penghasilan yang juga harus individu masukkan pada penghasilan seperti bonus dan komisi, dukungan dan tunjangan anak, bantuan publik, manfaat jaminan sosial, pensiun dan pendapatan bagi hasil, beasiswa dan hibah, bunga dan dividen yang diterima (dari rekening tabungan, investasi, obligasi, atau pinjaman kepada orang lain), pendapatan dari penjualan aset, dan penghasilan lain (hadiah, pengembalian uang pajak, sewa, royalti)”.

Sementara Maisur, Arifin dan M. Shabri (2017, hal.3) menyatakan bahwa “tidak semua pendapatan yang diperoleh masyarakat dibelanjakan untuk barang dan jasa, tetapi sebagian akan ditabungkan. Tingginya tingkat tabungan bergantung kepada besar kecilnya pendapatan yang siap dibelanjakan. Oleh karena itu hasrat menabung akan meningkat sesuai dengan tingkat pendapatan. Sehingga besar kecilnya tabungan dipengaruhi secara positif oleh besarkecilnya pendapatan”.

Berdasarkan beberapa definisi dari pendapatan maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah peningkatan atau penambahan dari seluruh transaksi distributif yang diterima oleh seseorang, suatu keluarga atau rumah tangga selama periode tertentu. Dan seluruh transaksi yang diterima bukan hanya didapatkan dari gaji atau upah melainkan dari bonus & komisi, pensiun, jaminan sosial, tunjangan anak, hasil investasi dari bunga dan dividen yang diterima, beasiswa, pendapatan dari penjualan aset dan penghasilan lainnya.

2.1.3.2. Jenis – Jenis Pendapatan

Badan Pusat Statistik dalam Fitriyah (2016, hal.60) mendefinisikan pendapatan sebagai imbalan atau penghasilan selama sebulan baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja.

Badan Pusat Statistik memberikan pengertian pendapatan yang digolongkan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendapatan berupa uang, yaitu sebagai penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan biasanya diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi.
- 2) Pendapatan berupa barang, adalah sebagai barang yang sifatnya regular akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa yang diterima dalam bentuk barang jasa. Barang atau jasa yang diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang atau jasa tersebut.
- 3) Penerimaan yang buka merupakan pendapatan, yaitu penerimaan yang berupa pengambilan tabungan, penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman uang, hadiah, warisan dan sebagainya.

2.1.3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan

Untuk mencapai pendapatan yang sesuai dengan yang diharapkan seseorang harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan.

Menurut Moniaga et al (2017) dan Muliani dan Suresmiathi (2015) faktor-faktor tersebut antara lain, Riwayat Pendidikan, Kemampuan mencari alternative lain dan pengalaman kerja. Penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) Riwayat Pendidikan

Dalam meningkatkan pendapatan dan keberhasilan suatu usaha adalah melalui pendidikan. Tingkat pendidikan yang ditempuh dan dimiliki oleh seseorang pada dasarnya merupakan usaha yang dilakukan dapat memperoleh kinerja yang baik.

Pengertian pendidikan menurut Hasbullah dalam Moniaga et al (2017, hal.28) adalah “Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai nilai-nilai kebudayaan dan masyarakat.”

Lebih lanjut Hasbullah menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental”. Oleh karena itu semakin baik tingkat pendidikan seseorang umumnya akan memiliki pendapatan yang baik pula.

2) Kemampuan Mencari Alternatif Lain

Menurut Arijanto (2010 hal.110) mencari penghasilan tambahan tidak hanya dilakukan ketika krisis keuangan melanda. Bahkan seseorang dianjurkan untuk mencari penghasilan tambahan ketika kondisi berkecukupan atau sejahtera. Sesuai dengan defenisinya, penghasilan tambahan adalah penghasilan yang di dapat diluar pekerjaan utama. Umumnya penghasilan tambahan ini digunakan untuk kebutuhan-kebutuhan tidak terduga dikemudian hari, jika memungkinkan penghasilan tambahan ini dapat menjadi tabungan atau untuk di investasikan.

3) Pengalaman Kerja

Menurut Manullang dalam Muliani dan Suresmiathi (2015, hal.618) “pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan dan keterampilan tentang metode suatu pekerjaan bagi para pegawai karena keterlibatan tersebut dalam pelaksanaan pekerjaannya”.

Pengalaman kerja adalah faktor yang paling berpengaruh dalam terciptanya pertumbuhan suatu usaha. Dengan tingginya pengalaman yang dimiliki akan menyebabkan tingginya pertumbuhan usaha tersebut serta meningkatkan produktivitas pengusaha.

Berdasarkan penjelasan tersebut diketahui bahwa ketika pengalaman kerja seseorang baik maka akan meningkatkan produktivitas kerja seseorang dan ini akan berdampak kepada penghasilan yang didapatnya.

2.1.3.4. Indikator Tingkat Pendapatan

Penghasilan yang didapat seseorang tentunya dinilai berdasarkan beberapa hal. Penilaian ini yang menjadi dasar untuk mengetahui berapa hasil yang didapatkan dari apa yang telah kita kerjakan.

Adapun indicator penilaian pendapatan seseorang berdasarkan penelitian Reviandani (2019, hal.51) antara lain sebagai berikut:

1) Bonus dan Insentif

Bonus merupakan pembayaran yang diberikan kepada seseorang atas pekerjaan yang telah ia lakukan sehingga orang

lain memperoleh keuntungan yang lebih dari target yang diharapkan. Sedangkan insentif adalah pembayaran yang diberikan perusahaan karena mencapai atau melebihi target yang ditentukan sehingga menambah semangat kerja seseorang.

2) Pemasukan Tambahan

Pemasukan tambahan merupakan penghasilan yang didapat seseorang diluar pekerjaan utamanya. Seseorang umumnya mencari penghasilan tambahan karena penghasilan utamanya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut Arijanto (2010 hal. 35) ada beberapa hal yang menyebabkan penghasilan tidak mencukupi, antara lain sebagai berikut:

a) Kenaikan harga barang dan jasa atau inflasi

Setiap tahun harga barang dan jasa mengalami kenaikan, yang biasa dikenal dengan inflasi. Sehingga dengan jumlah uang yang sama seseorang tidak lagi bisa mendapatkan barang dan jasa sebanyak sebelumnya, sebab nilai uang juga menurun.

b) Berpola hidup diluar kemampuan finansial.

Penyebab utama deficit biasanya karena danya sifat boros sehingga membuat seseorang belanja diluar anggaran.

c) Utang yang memiliki bunga tinggi

d) Pengeluaran tak terencana

3) Pemasukan Gaji Rutin

Gaji adalah suatu bentuk pembayaran periodik dari seorang majikan pada karyawannya yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja. Dari sudut pandang pelaksanaan bisnis, gaji dapat dianggap sebagai biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan sumber daya manusia untuk menjalankan operasi, dan karenanya disebut dengan biaya personel atau biaya gaji.

4) Investasi

Investasi menjadi tolak ukur pendapatan seseorang. Dengan berinvestasi dapat diketahui apakah seseorang mampu menyalurkan keuangannya untuk memenuhi kebutuhan dan berinvestasi.

Menurut Ayu dan Vijaya (2018, hal.3-4) investasi memiliki peran penting bagi perekonomian disuatu negara, selain untuk menguntungkan diri sendiri investasi juga mampu menguntungkan perekonomian disuatu negara karena mampu menciptakan pendapatan dan memperbesar kapasitas produksi perekonomian dengan cara meningkatkan persediaan terhadap modal.

Investasi menguntungkan bagi diri sendiri karena dengan berinvestasi seseorang dapat menjaga agar uangnya tetap memenuhi kebutuhan dimasa depan sehingga kemungkinan besar terhindar dari masalah keuangan.

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang dianggap penting, kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, adapun variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini yaitu Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Perilaku Keuangan.

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai gambaran dalam sebuah kerangka konseptual:

2.2.1. Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

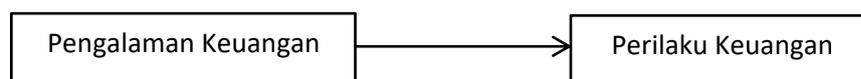
Pengalaman keuangan merupakan sesuatu yang menjadi media pembelajaran bagi seseorang untuk lebih *aware* bahwa mengetahui segala hal yang pernah dilakukan yang berhubungan dengan uang sangat penting untuk dievaluasi.

Pengalaman keuangan sangat berkaitan pada perilaku seseorang dalam menggunakan uangnya. Pengalaman keuangan merupakan suatu proses dimana seseorang melakukan rencana, membelanjakan, mengendalikan dan memutarakan kembali uangnya agar terjadi *circle* yang membuat uang tersebut tidak habis dalam sekali penggunaan. Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya tergantung pada pengalaman keuangannya. Semakin baik pengalaman keuangan

seseorang maka masalah-masalah mengenai keuangan yang dialami akan berkurang dan hal ini yang menjadikan perilaku seseorang dalam menanggungjawab keuangan semakin kedepan akan semakin baik.

Berdasarkan hasil penelitian Pritazahara & Swidodo (2018) diketahui bahwa pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan dan berinvestasi. Melalui pengelolaan keuangan yang dilakukan setelah beberapa kali memiliki, merencanakan dan memutar kembali keuangan dapat terlihat apakah perilaku keuangan seseorang itu menyimpang atau tidak.

Maka, kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.2.2. Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

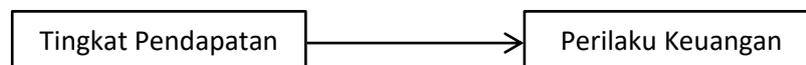
Tingkat pendapatan seseorang dapat mempengaruhi perilakunya dalam mengelola keuangan. Pendapatan merupakan hasil yang didapat seseorang atas barang atau jasa yang telah diberikan. Umumnya besar kecilnya penghasilan seseorang mempengaruhi perilaku konsumtifnya yang pada dasarnya perilaku konsumtif merupakan perilaku menyimpang dari perilaku keuangan.

Orang yang berpenghasilan rendah pada dasarnya akan lebih menekan biaya akan kebutuhan sehari-hari sehingga cenderung tidak berperilaku konsumtif, mereka akan lebih mengutamakan memenuhi kebutuhan dibandingkan keinginan. Namun, penghasilan yang rendah memungkinkan seseorang kurang untuk melakukan kegiatan menabung.

Berbeda dengan orang yang berpenghasilan menengah hingga keatas yang umumnya berperilaku konsumtif seperti cenderung memenuhi segala keinginan. Perilaku konsumtif tersebut membuat seseorang akan melupakan perilaku keuangan yang baik yang pada dasarnya menguntungkan seseorang.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu ada pengaruh antara tingkat pendapatan dengan perilaku keuangan, penelitian-penelitian tersebut diantaranya ada didalam penelitian Alexander dan Pamungkas (2019) yang mengatakan bahwa keluarga yang memiliki pendapatan yang lebih rendah memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk menabung. Dalam penelitian Maisur et al (2017) Tingkat pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah pada bank syariah di Kota Banda Aceh.

Sehingga kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2. Kerangka Konseptual

2.2.3. Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Dari beberapa penjelasan sebelumnya diketahui ada beberapa factor yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang diantaranya adalah pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan.

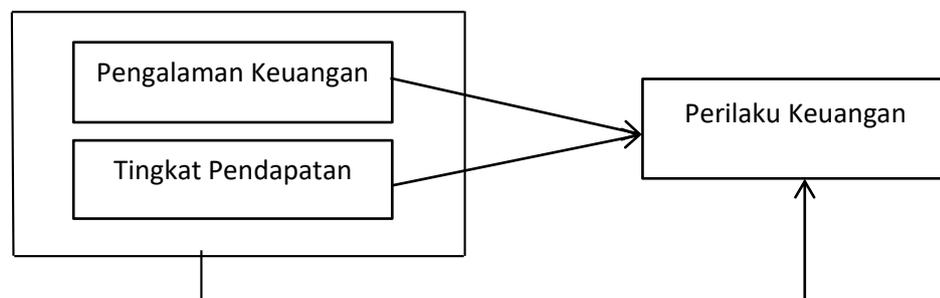
Pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan sama-sama mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Pengalaman dalam mengelola segala pendapatan mulai dari melakukan perencanaan hingga pengendalian pendapatan yang dimiliki merupakan cerminan dari baiknya perilaku keuangan. Melalui keahlian dalam

mengelola pendapatan tersebut seseorang perlahan akan menunjukkan sikap positif dalam melakukan perencanaan keuangannya seperti lebih raji menabung, berinvestasi dan lain-lain.

Hasil Penelitian Reviandani (2019) pengalaman keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan keluarga Hasil dari penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Mudjiyati (2016) bahwa pengalaman keuangan mempunyai pengaruh signifikan dengan perilaku keuangan. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin baik pengalaman keuangan seseorang akan meningkatkan perilaku keuangannya, dengan kata lain hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada.

Dalam penelitian Reviandani (2019) Tingkat pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hal ini dapat diartikan, jika tingkat pendapatan meningkat maka perilaku keuangan responden akan mengalami peningkatan. Selanjutnya berdasarkan penelitian Novianti, Tanjung dan Darlis (2016) *Income* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.

Dari penjelasan diatas maka dapat dilihat bahwa beberapa penelitian terdahulu sejalan dengan penelitian penulis bahwa ada pengaruh antara pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan. Sehingga kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 2.3. Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ada pengaruh tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ada pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan secara bersama-sama terhadap perilaku keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Juliandi et al (2014, hal.86) menyatakan bahwa “Analisis data asosiatif bertujuan menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya”.

Dalam penelitian ini penulis ingin menguji pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan.

3.2. Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian, sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat), adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.2.1. Perilaku Keuangan (*Variabel Dependent*)

Perilaku Keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengatur dan memperlakukan keuangannya. Mengatur keuangan yang dimaksud adalah seseorang mampu melakukan perencanaan dan penganggaran terkait dengan keuangannya.

Sedangkan memperlakukan yang dimaksud adalah bagaimana seseorang tersebut mencari, mengelola, mengendalikan, menyimpan serta mengevaluasi keuangannya.

Adapun indicator penilaian dalam mengukur perilaku keuangan seseorang antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Indikator Perilaku Keuangan

Variabel Terikat	Indikator
Perilaku Keuangan	1. Membuat rancangan keuangan
	2. Mengetahui pengalaman pembelian
	3. Membayar tagihan tepat waktu
	4. Melakukan evaluasi keuangan
	5. Menyisihkan uang untuk biaya tidak terduga
	6. Menabung
	7. Membeli asset jangka panjang (investasi)

Sumber: Reviandani (2019), Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016)

3.2.2. Pengalaman Keuangan (*Variabel Independent*)

Pengalaman keuangan merupakan perilaku belajar seseorang dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga seseorang yang memiliki pengalaman finansial cukup dapat berperilaku lebih bijaksana dalam mengelola keuangan mereka dibandingkan yang tidak berpengalaman. Pengalaman keuangan seseorang sangat berdampak pada perilaku keuangannya. Semakin baik pengalaman keuangan seseorang umumnya akan semakin baik perilaku dalam mengelola keuangannya.

Adapun indicator dalam menilai pengalaman keuangan seseorang antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Indikator Pengalaman Keuangan

Variabel Bebas	Indikator
Pengalaman Keuangan	1. Pengalaman investasi
	2. Perencanaan keuangan (pengeluaran & pembelian)
	3. Riwayat pendidikan
	4. Kegiatan Menabung

Sumber: Yulianti dan Silvy (2013), Reviandani (2019), Pritazahara dan Sriwidodo
(2015)

3.2.3. Tingkat Pendapatan (*Variabel Independent*)

Pendapatan adalah penghasilan seseorang yang didapat dari berbagai sumber baik itu upah dan gaji maupun pendapatan dari hal lainnya. Umumnya pendapatan pribadi adalah pendapatan yang didapat sebelum pajak atau pendapatan kotor. Pendapatan umumnya mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang sehingga berdampak pada baik tidaknya seseorang dalam mengatur keuangannya.

Adapun indikator untuk mengukur tingkat pendapatan seseorang antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Indikator Tingkat Pendapatan

Variabel Bebas	Indikator
Tingkat Pendapatan	1. Bonus dan Insentif
	2. Pemasukan Tambahan
	3. Pemasukan gaji rutin
	4. Investasi

Sumber: Reviandani (2019)

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan. Dengan objek penelitian adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di rencanakan pada bulan Desember 2019 sampai dengan Maret 2020. Rencana penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4.
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																					
		Desember 2019				Januari 2020				Februari 2020				Maret 2020				April 2020					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Survey Pendahuluan			■	■																		
2	Identifikasi Masalah					■	■	■															
3	Pembuatan proposal						■	■	■														
4	Penyusunan Instrumen Penelitian (Angket)								■														
5	Penyebaran Kuesioner										■	■	■										
6	Pengumpulan Data													■	■								
7	Pengelolaan Data															■							
8	Analisis Data																■	■	■				
9	Penyusunan Skripsi																			■	■	■	■
10	Sidang Meja Hijau																						■

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Sugiyono (2012, hal.115) menyatakan bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 100 orang dosen.

3.4.2. Sampel

Setelah menemukan populasi maka penulis melanjutkan dengan menetapkan sampel. Kuncoro (2013, hal.122) menyatakan bahwa “ sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian”.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample *Probability Sampling* dimana mungkin saja semua populasi bisa menjadi sampel. Namun dikarenakan ada beberapa hambatan pada beberapa sampel maka pada penelitian ini jumlah sampel menjadi 70 orang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini data yang digunakan penulis adalah data primer dimana data ini berasal dari penulis sendiri dengan melakukan beberapa instrument pengumpulan data diantaranya sebagai berikut :

1. Wawancara (interview), wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara tidak terstruktur dengan objek penelitiannya adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
2. Dokumentasi, teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi tertulis. Yaitu pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen yang tersedia di kampus. Dokumen yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah Daftar Nama Dosen Tetap FEB UMSU.
3. *Questioner* (Angket), angket yang disebarakan kepada Dosen FEB UMSU merupakan jenis angket tertutup dengan menggunakan skala likert dimana setiap pertanyaan memiliki nilai seperti berikut:

Tabel 3.5.
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Juliandi et al (2014)

Selanjutnya angket yang disusun diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument adalah program komputer *Statistical Program For Sosial Science* (SPSS) yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dilakukan dengan bentuk pengujian sekali jalan atau *single trial administration* yang merupakan pendekatan dengan cara menyebarkan angket kepada responden dan tidak melakukan pendekatan ulang.

1. Uji Validitas

Juliandi et al (2014) menyatakan bahwa “Validitas memiliki nama lain seperti shahih, tepat, benar. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar”.

a. Tujuan Melakukan Pengujian Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

b. Rumusan Statistik untuk pengujian validitas

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$(\sum y^2)$ = Jumlah kadrat pengamatan variabel Y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum y)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

c. Kriteria pengujian validitas instrument

- 1) Tolak H_0 atau terima H_a jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung $<$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed $<$ α 0,05).
- 2) Terima H_0 atau tolak H_a jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung $>$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed $>$ α 0,05).

Tabel 3.6.
Uji Validitas Variabel Pengalaman Keuangan (X_1)

No Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
1	0,542	0,000 $<$ 0,005	Valid
2	0,672	0,000 $<$ 0,005	Valid
3	0,706	0,000 $<$ 0,005	Valid
4	0,654	0,000 $<$ 0,005	Valid
5	0,804	0,000 $<$ 0,005	Valid
6	0,815	0,000 $<$ 0,005	Valid
7	0,661	0,000 $<$ 0,005	Valid
8	0,536	0,000 $<$ 0,005	Valid
9	0,558	0,000 $<$ 0,005	Valid
10	0,647	0,000 $<$ 0,005	Valid
11	0,570	0,000 $<$ 0,005	Valid
12	0,614	0,000 $<$ 0,005	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari 12 instrumen pernyataan yang diajukan mengenai pengalaman keuangan, semua pernyataan dinyatakan valid. Maka, seluruh instrument dapat dilanjutkan untuk uji reliabilitas.

Tabel 3.7.
Uji Validitas Variabel Tingkat Pendapatan (X₂)

No Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
1	0,608	0,000 < 0,005	Valid
2	0,657	0,000 < 0,005	Valid
3	0,503	0,000 < 0,005	Valid
4	0,689	0,000 < 0,005	Valid
5	0,647	0,000 < 0,005	Valid
6	0,570	0,000 < 0,005	Valid
7	0,639	0,000 < 0,005	Valid
8	0,570	0,000 < 0,005	Valid
9	0,698	0,000 < 0,005	Valid
10	0,714	0,000 < 0,005	Valid
11	0,623	0,000 < 0,005	Valid
12	0,732	0,000 < 0,005	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari 12 instrumen pernyataan yang diajukan mengenai Tingkat Pendapatan, semua pernyataan dinyatakan valid. Maka, seluruh instrument dapat dilanjutkan untuk uji reliabilitas.

Tabel 3.8.
Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

No Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
1	0,743	0,000 < 0,005	Valid
2	0,753	0,000 < 0,005	Valid
3	0,787	0,000 < 0,005	Valid
4	0,680	0,000 < 0,005	Valid
5	0,790	0,000 < 0,005	Valid
6	0,732	0,000 < 0,005	Valid
7	0,758	0,000 < 0,005	Valid
8	0,658	0,000 < 0,005	Valid
9	0,755	0,000 < 0,005	Valid
10	0,681	0,000 < 0,005	Valid
11	0,710	0,000 < 0,005	Valid
12	0,697	0,000 < 0,005	Valid
13	0,603	0,000 < 0,005	Valid
14	0,713	0,000 < 0,005	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari 14 instrumen pernyataan yang diajukan mengenai Tingkat Pendapatan, semua pernyataan dinyatakan valid. Maka, seluruh instrument dapat dilanjutkan untuk uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas memiliki berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, kestabilan. (Juliandi et al., 2014) menyatakan bahwa “Tujuan pengujian reabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi”.

a. Tujuan melakukan Uji reabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliable. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan cronbach Alpha.

b. Rumus statistic untuk pengujian reabilitas

$$r = \left[\frac{K}{(K - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r = Reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir pernyataan

σ_1^2 = Varians total

c. Kriteria pengujian reabilitas

- 1) Jika nilai cronbach alpha > 0.6 maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya).
- 2) Nilai koefisien reliabilitas (cronbach alpha) $< 0,6$ maka instrument yang diuji adalah tidak reliabel (tidak terpercaya).

Tabel 3.9.
Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman Keuangan (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	12

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* adalah $0,871 > 0,6$. Maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang di uji tersebut reliable atau dapat dipercaya.

Tabel 3.10.
Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Pendapatan (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	12

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* adalah $0,867 > 0,6$. Maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang di uji tersebut reliable atau dapat dipercaya.

Tabel 3.11.
Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	14

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* adalah $0,926 > 0,6$. Maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang di uji tersebut reliable atau dapat dipercaya.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2017, hal.305) menyatakan bahwa “analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor yang mempengaruhi”.

Dalam penelitian ini digunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas (X_1 /Pengalaman Keuangan) terhadap variabel terikat (Y /Perilaku Keuangan) dan variabel bebas (X_2 / Tingkat Pendapatan) terhadap variabel terikat (Y / Perilaku Keuangan), Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Perilaku Keuangan

α = Konstanta

β_1, β_2 = Angka arah koefisien Regresi

X_1 = Pengalaman Keuangan

X_2 = Tingkat Pendapatan

ϵ = Standar Error

Dalam melakukan analisis regresi terdapat persyaratan untuk melakukannya yaitu dengan uji asumsi klasik. Maka ada beberapa uji asumsi klasik yang harus peneliti penuhi untuk bisa menggambarkan regresi berganda, yaitu sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Gurajat (2003) dan Santoso (2000) dalam buku Juliandi et al (2014, hal.160) menyatakan bahwa “menguji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak”.

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

1) Uji Kolmogorov Smirnov

Uji Kolmogorov Smirnov ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis:

(a) H_0 = data residual yang berdistribusi normal

(b) H_1 = data residual yang berdistribusi tidak normal.

Maka ketentuan untuk uji Kolmogorov Sminorv ini sebagai berikut:

- (a) Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusikan normal.
- (b) Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusikan tidak normal.

2) Uji Normal P-Plot of Regression Standardized Residual

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- (a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

b) Uji Multikolonieritas

Gurajat (2003), Santoso (2000) dan Arief (1993) dalam buku Juliandi et al (2014, hal.161) menyatakan bahwa “Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai kolerasi antar variabel bebas”.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilai nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*) yang tidak melebihi 10. Pendeteksian terhadap

Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat (*Varian Inflating Factor/VIF*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila $VIF > 10$, maka terdapat masalah multikolinieritas yang serius.
- 2) Bila $VIF < 10$, berarti tidak dapat masalah multikolinieritas yang serius.

c) Uji Heteroskedastisitas

Gurajat (2003) dan Arief (1993) dalam buku Juliandi et al (2014, hal.161) menyatakan bahwa “Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain”.

Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2. Uji Hipotesis

1. Uji secara parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Sugiyono (2017, hal.184) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji- t dengan rumus, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t table

r^2 = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Ketentuan :

- a. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni sig-2 tailed $<$ taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 diterima.
- b. Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni sig-2 tailed $>$ taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 ditolak.

1) Bentuk Pengujian:

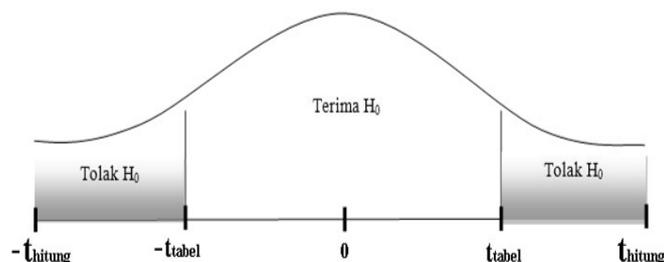
(a) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

(b) $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

(a) H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq -t_{hitung} \leq t_{tabel}$, Pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

(b) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 3.1. Kriteria Pengujian Hipotesis

2. Uji secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa untuk pengujian signifikansi atau uji hipotesis terhadap korelasi berganda digunakan uji F dengan menggunakan rumus F hitung sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

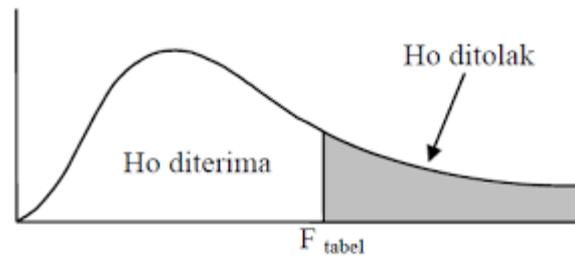
- Fh = Nilai F hitung
- R = Koefisiensi korelasi ganda
- K = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah sampel

1) Bentuk Pengujian

- (a) H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan secara simultan terhadap Perilaku Keuangan
- (b) H_a : Ada pengaruh signifikan Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan secara simultan terhadap Perilaku Keuangan.

2) Kriteria Pengujian

- (a) Tolak H_0 apabila : $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- (b) Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$



Gambar 3.2. Kriteria Pengujian Hipotesis

3.6.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

Menurut Kuncoro (2013) koefisien determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika D mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah
- b. Jika D mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

Penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 12 pertanyaan untuk variabel Pengalaman Keuangan (X_1), 12 pertanyaan untuk variabel Tingkat Pendapatan (X_2) dan 14 pertanyaan untuk Perilaku Keuangan (Y). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*, sehingga sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan 70 Dosen tetap FEB UMSU.

Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode *Skala Likert* dan kemudian ditabulasi dan diolah dengan menggunakan SPSS. Ketuntuan diatas berlaku berlaku baik di dalam menghitung variabel bebas X_1 dan X_2 (Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan) maupun variabel terikat Y (Perilaku Keuangan). Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah adalah 1, selanjutnya data penelitian dideskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah diuji selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan disimpulkan sesuai tabel berikut dibawah ini.

4.1.1. Karakteristik Identitas Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan responden berdasarkan kriteria jenis kelamin, usia, status, pendidikan terakhir dan rata-rata pendapatan perbulan. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	43	61.4	61.4	61.4
Valid Perempuan	27	38.6	38.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan data tabel 4.1. menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian didominasi laki-laki yaitu sebanyak 43 orang (61,4%) dan minoritas ada pada perempuan sebanyak 27 orang (38,6%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lebih banyak Dosen laki-laki dibandingkan dosen perempuan di FEB UMSU. Hal ini tentu saja dapat terjadi karena Dosen laki-laki umumnya sebagai kepala keluarga tentu lebih memiliki banyak pengalaman dalam mengelola pendapatan yang dimiliki karena mempunyai lebih banyak waktu yang diberikan untuk mencari penghasilan lebih yang tentunya waktu tersebut tidak banyak dimiliki Dosen perempuan yang umumnya lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengurus rumah tangga.

Tabel 4.2.
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
21 - 30 Tahun	9	12.9	12.9	12.9
31 - 40 Tahun	20	28.6	28.6	41.4
Valid 41 - 50 Tahun	29	41.4	41.4	82.9
> 50 Tahun	12	17.1	17.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan data tabel 4.2. menunjukkan bahwa karakteristik usia responden dalam penelitian mayoritas berusia 41 – 50 tahun yaitu sebanyak 29

orang (41,4%), minoritas sebanyak 9 orang yang berusia 21 – 30 tahun (12,9%) dan usia 31 – 40 tahun sebanyak 20 orang, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dosen di FEB UMSU memiliki selisih usia yang tidak terlalu jauh sehingga memungkinkan ilmu yang dimiliki dalam pengalaman keuangan, tingkat pendapatan hingga perilaku keuangan Dosenpun tidak berbeda jauh baik itu Dosen muda maupun Dosen senior.

Tabel 4.3.
Karakteristik Responden Berdasarkan Status
Status

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Menikah	69	98.6	98.6	98.6
Valid Belum Menikah	1	1.4	1.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan data tabel 4.3. menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan status mayoritas dan hampir semua responden pada penelitian ini berstatus menikah yaitu sebanyak 69 orang (98,6%) dan minoritas ada sebanyak 1 orang (1,4%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hampir semua Dosen sudah menikah dan hal ini tentunya mempengaruhi perilakunya karena biaya yang dikeluarkan bukan lagi untuk diri sendiri melainkan untuk keluarga juga harus terpenuhi.

Tabel 4.4.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S2	64	91.4	91.4	91.4
Valid S3	6	8.6	8.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan data tabel 4.4. menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir mayoritas responden berpendidikan terakhir S2 yaitu sebanyak 64 orang (91,4%) dan minoritas ada sebanyak 6 orang (8,6%) yang berpendidikan S3 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dosen S2 di FEB UMSU tidak jauh berbeda kemampuannya dengan Dosen S3. Hal ini dapat terlihat bahwa Dosen yang berpendidikan S2 pun mampu mengimbangi pendapatan Dosen S3 meskipun tingkat pendidikannya berbeda.

Tabel 4.5.
Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan
Rata-rata Pendapatan Perbulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< Rp 3.000.000	21	30.0	30.0	30.0
Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000	13	18.6	18.6	48.6
Valid Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000	29	41.4	41.4	90.0
> Rp 10.000.000	7	10.0	10.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan data tabel 4.5. menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan rata-rata pendapatan mayoritas responden berpendapatan Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000 yaitu sebanyak 29 orang (41,4%) dan minoritas ada sebanyak 7 orang (10%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa banyak Dosen yang memiliki pendapatan diatas rata-rata dan hal ini tentunya mempengaruhi bagaimana perilaku keuangan mereka dengan pendapatan yang mereka punya.

4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

4.1.2.1. Pengalaman Keuangan (X_1)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Pengalaman Keuangan Dosen yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6.
Skor Angket Untuk Variabel Pengalaman Keuangan (X₁)

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Pengalaman investasi yang pernah saya lakukan selalu menguntungkan	3 (4,3%)	10 (14,3%)	19 (27,1%)	34 (48,6%)	4 (5,7%)
2	Pengalaman investasi membantu dalam memperbaiki system keuangan saya	2 (2,9%)	8 (11,4%)	12 (17,1%)	39 (55,7%)	9 (12,9%)
3	Pengalaman investasi menjadikan penghasilan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan dimasa depan	2 (2,9%)	4 (5,7%)	16 (22,9%)	38 (54,3%)	10 (14,3%)
4	Perencanaan keuangan saya lakukan untuk mengetahui prioritas belanja	1 (1,4%)	7 (10,0%)	4 (5,7%)	39 (55,7%)	19 (27,1%)
5	Perencanaan keuangan penting dilakukan untuk kehidupan masa depan saya	1 (1,4%)	2 (2,9%)	1 (1,4%)	32 (45,7%)	34 (48,6%)
6	Memiliki perencanaan keuangan membuat saya lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan	2 (2,9%)	1 (1,4%)	1 (1,4%)	39 (55,7%)	27 (38,6%)
7	Perencanaan keuangan mampu mengurangi masalah keuangan saya	1 (1,4%)	2 (2,9%)	4 (5,7%)	45 (64,3%)	18 (25,7%)
8	Tingkat pendidikan mempengaruhi kemampuan saya dalam mengelola keuangan	2 (2,9%)	3 (4,3%)	11 (15,7%)	34 (48,6%)	20 (28,6%)
9	Saya belajar mengatur keuangan jauh sebelum memperoleh gelar Sarjana	1 (1,4%)	8 (11,4%)	19 (27,1%)	32 (45,7%)	10 (14,3%)
10	Menabung membantu saya dalam mencapai keinginan saya	1 (1,4%)	2 (2,9%)	8 (11,4%)	35 (50,0%)	24 (34,3%)
11	Saya mengatasi masalah keuangan dengan menggunakan tabungan	2 (2,9%)	3 (4,3%)	15 (21,4%)	39 (55,7%)	11 (15,7%)
12	Saya menggunakan uang tabungan untuk hal yang urgent	1 (1,4%)	3 (4,3%)	10 (14,3%)	42 (60,0%)	14 (20,0%)

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari Dosen FEB UMSU tentang pengalaman keuangan, mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para Dosen FEB UMSU memiliki pengalaman keuangan yang baik. Berikut kesimpulan tanggapan para responden terhadap pernyataan-pernyataan diatas.

1. Pada item pernyataan pertama, kedua dan ketiga responden paling banyak menjawab setuju. Artinya, separuh dari responden memiliki pengalaman investasi yang baik. Seperti yang diketahui, bahwa pengalaman investasi yang baik umumnya dapat menguntungkan sehingga dengan pengalaman investasi yang dimiliki responden akan mampu memperbaiki system keuangan yang menyimpang serta membantu mencukupi kebutuhan responden dimasa depan.
2. Pada item pernyataan keempat sampai ketujuh responden paling banyak menjawab setuju dan sangat setuju. Artinya, responden yang melakukan perencanaan keuangan umumnya akan mengerti untuk apa uang itu digunakan, dalam hal ini tentu perencanaan memiliki arti penting untuk masa depan responden. Dengan perencanaan keuangan yang dilakukan, maka responden akan lebih mengetahui prioritas belanja mereka, akan lebih mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan serta dapat mengurangi masalah keuangan yang dialami.
3. Pada item pernyataan kedelapan dan kesembilan responden paling banyak menjawab setuju. Artinya, banyak responden yang belajar mengelola keuangan jauh sebelum memiliki tingkat pendidikan tinggi, namun tidak tertutup kemungkinan bahwa semakin tingkat pendidikan responden akan semakin baik dalam mengelola keuangan.
4. Pada item pernyataan kesepuluh sampai kedua belas responden paling banyak menjawab setuju. Artinya, dengan menabung responden akan dengan mudah mencapai keinginan dan terhindar dari maslaah keuangan.

4.1.2.2. Tingkat Pendapatan (X_2)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Tingkat Pendapatan Dosen yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7.
Skor Angket Untuk Variabel Tingkat Pendapatan (X_2)

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mendapatkan bonus dan insentif sesuai dengan harapan	2 (2,9%)	8 (11,4%)	19 (27,1%)	38 (54,3%)	3 (4,3%)
2	Jaminan pensiun merupakan bonus dan insentif yang sesuai untuk pekerjaan saya	3 (4,3%)	4 (5,7%)	18 (25,7%)	37 (52,9%)	8 (11,4%)
3	Saya mendapat bonus dan insentif rutin setiap tahun	3 (4,3%)	4 (5,7%)	17 (24,3%)	37 (52,9%)	9 (12,9%)
4	Gaji yang saya miliki cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya	3 (4,3%)	6 (8,6%)	17 (24,3%)	39 (55,7%)	5 (7,1%)
5	Saya mendapat gaji yang sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan	2 (2,9%)	9 (12,9%)	12 (17,1%)	37 (52,9%)	10 (14,3%)
6	Gaji saya menentukan prioritas belanja saya setiap bulannya	2 (2,9%)	3 (4,3%)	15 (21,4%)	40 (57,1%)	10 (14,3%)
7	Saya melakukan kerja sampingan untuk mendapatkan pemasukan tambahan	1 (1,4%)	6 (8,6%)	8 (11,4%)	31 (44,3%)	24 (34,3%)
8	Penghasilan tambahan yang saya peroleh cukup untuk membiayai kebutuhan sehari-hari	1 (1,4%)	6 (8,6%)	15 (21,4%)	33 (47,1%)	15 (21,4%)
9	Penghasilan tambahan selalu saya sisihkan untuk kebutuhan dimasa depan	2 (2,9%)	4 (5,7%)	10 (14,3%)	31 (44,3%)	23 (32,9%)
10	Investasi tidak membuat saya kekurangan akan penghasilan yang saya miliki	2 (2,9%)	5 (7,1%)	13 (18,6%)	40 (57,1%)	10 (14,3%)
11	Investasi yang saya lakukan adalah membeli asset yang dapat digunakan untuk jangka panjang	1 (1,4%)	4 (5,7%)	11 (15,7%)	36 (51,4%)	18 (25,7%)
12	Dengan berinvestasi saya lebih mudah untuk menambah asset berharga	2 (2,9%)	3 (4,3%)	8 (11,4%)	40 (57,1%)	17 (24,3%)

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari Dosen FEB UMSU tentang Tingkat Pendapatan, mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik. Berikut kesimpulan tanggapan para responden terhadap pernyataan-pernyataan diatas.

1. Pada item pernyataan pertama sampai ketiga responden paling banyak menjawab setuju. Artinya, separuh dari responden mendapat bonus dan insentif yang baik dan sesuai harapan. Seperti yang diketahui, bahwa bonus dan insentif merupakan suatu penghargaan bagi responden baik material maupun non material serta bonus dan insentif tentu menambah pendapatan yang dimiliki oleh responden meskipun tidak sesering mendapat gaji rutin.
2. Pada item pernyataan keempat sampai keenam responden paling banyak menjawab setuju. Artinya, pemasukan gaji rutin responden terbilang baik dan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. Gaji rutin yang diterima responden juga membantu dalam menentukan prioritas belanja dengan mendahulukan yang lebih penting.
3. Pada item pernyataan ketujuh sampai kesembilan responden paling banyak menjawab setuju. Artinya, responden melakukan kerja sampingan untuk dapat lebih memenuhi kebutuhannya. Serta pemasukan tambahan yang didapat juga ditabung oleh responden mampu mencukupi kebutuhan dimasa yang akan datang.
4. Pada item pernyataan kesepuluh sampai kedua belas responden paling banyak menjawab setuju. Artinya, investasi yang dilakukan tidak membuat kekurangan. Justru sebaliknya, responden mampu menambah asset yang dimiliki untuk dapat digunakan dalam jangka panjang.

4.1.2.3. Tingkat Pendapatan (Y)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Tingkat Pendapatan Dosen yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Keuangan (Y)

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya rutin membuat rancangan keuangan setiap bulan	3 (4,3%)	5 (7,1%)	12 (17,1%)	40 (57,1%)	10 (14,3%)
2	Saya menyusun rancangan keuangan untuk kepentingan masa depan keuangan saya	2 (2,9%)	1 (1,4%)	9 (12,9%)	45 (64,3%)	13 (18,6%)
3	Rancangan keuangan membantu saya jauh dari masalah keuangan	2 (2,9%)	1 (1,4%)	11 (15,7%)	40 (57,1%)	16 (22,9%)
4	Saya rutin mencatat pembelian yang dilakukan setiap bulannya	2 (2,9%)	10 (14,3%)	22 (31,4%)	29 (41,4%)	7 (10,0%)
5	Mengetahui pengalaman pembelian efektif untuk mengontrol pengeluaran saya	1 (1,4%)	1 (1,4%)	8 (11,4%)	51 (72,9%)	9 (12,9%)
6	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu	2 (2,9%)	1 (1,4%)	5 (7,1%)	39 (55,7%)	23 (32,9%)
7	saya membuat list pembayaran tagihan untuk menghindari tagihan macet	2 (2,9%)	3 (4,3%)	13 (18,6%)	45 (64,3%)	7 (10,0%)
8	Saya selalu mencatat pengeluaran setiap bulan untuk mempermudah dalam mengevaluasi keuangan saya	1 (1,4%)	5 (7,1%)	19 (27,1%)	37 (52,9%)	8 (11,4%)
9	Evaluasi keuangan secara rutin mampu memperbaiki system keuangan saya	1 (1,4%)	1 (1,4%)	8 (11,4%)	48 (68,6%)	12 (17,1%)
10	Saya selalu menyisihkan sedikit penghasilan untuk biaya tak terduga	1 (1,4%)	1 (1,4%)	5 (7,1%)	47 (67,1%)	16 (22,9%)
11	Biaya tak terduga yang saya keluarkan untuk memenuhi kebutuhan bukan keinginan	1 (1,4%)	3 (4,3%)	12 (17,1%)	43 (61,4%)	11 (15,7%)
12	Menabung membantu dalam mengatasi masalah keuangan yang saya alami	1 (1,4%)	2 (2,9%)	4 (5,7%)	39 (55,7%)	24 (34,3%)
13	Menabung membantu saya memenuhi keinginan	1 (1,4%)	2 (2,9%)	8 (11,4%)	41 (48,6%)	18 (25,7%)
14	Investasi membantu saya dalam memenuhi kebutuhan dimasa depan	1 (1,4%)	3 (4,3%)	5 (7,1%)	40 (57,1%)	21 (30,0%)

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari Dosen FEB UMSU tentang Perilaku Keuangan, mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik. Berikut kesimpulan tanggapan para responden terhadap pernyataan-pernyataan diatas.

1. Pada item pernyataan pertama sampai ketiga responden paling banyak menjawab setuju. Artinya, responden membuat rancangan keuangan secara rutin untuk kepentingan masa depan keuangannya dan terhindar dari masalah keuangan.
2. Pada item pernyataan keempat dan kelima responden paling banyak menjawab setuju. Artinya, untuk mengetahui pengalaman pembelian yang dilakukan maka perlu mencatat pembelian setiap bulannya secara rutin dan hal ini bertujuan untuk mengontrol pengeluaran agar tidak berlebihan sehingga keuangan responden tetap stabil.
3. Pada item pernyataan keenam dan ketujuh responden paling banyak menjawab setuju. Artinya, responden selalu membayar tagihan tepat waktu dan membuat list tagihan yang sudah dibayarkan. Hal ini dilakukan agar responden terhindar dari masalah tagihan macet.
4. Pada item pernyataan kedelapan dan kesembilan responden paling banyak menjawab setuju. Artinya, responden selalu melakukan evaluasi keuangan untuk memperbaiki system keuangan yang diterapkan.
5. Pada item pernyataan kesepuluh dan kesebelas responden paling banyak menjawab setuju. Artinya, reponden selalu menyisihkan uang untuk biaya tidak terduga yang mungkin diperlukan suatu saat dan hal ini

tentunya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan bukan keinginan responden.

6. Pada item pernyataan kedua belas dan ketiga belas responden paling banyak menjawab setuju. Artinya, responden menabung sebagian penghasilan yang dimiliki. Kegiatan menabung yang dilakukan bertujuan untuk mengatasi masalah keuangan yang mungkin saja terjadi dikemudian hari serta tabungan yang dimiliki dapat digunakan untuk memenuhi beberapa keinginan responden.
7. Pada item pernyataan keempat belas responden paling banyak menjawab setuju. Artinya, banyak responden yang melakukan investasi untuk memebuhi kebutuhan dimasa depan mereka, hal ini tentu mencerminkan perilaku keuangan responden cukup baik.

4.2. Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linier berganda, dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun sebelum mengetahui hasil dari analisis regresi linier berganda dilakukan uji persyaratan, yaitu dengan uji asumsi klasik.

4.2.1. Pengujian Hipotesis

4.2.1.1. Uji Asumsi Klasik

4.2.1.1.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik hendaknya berdistribusikan normal atau mendekati

normal. Dengan menggunakan SPSS maka dapat diperoleh hasil Uji *Kolmogorov Smirnov* dan grafik normal P-Plot sebagai berikut :

1) Uji Kolmogorov-Sminov

Tabel 4.9.
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

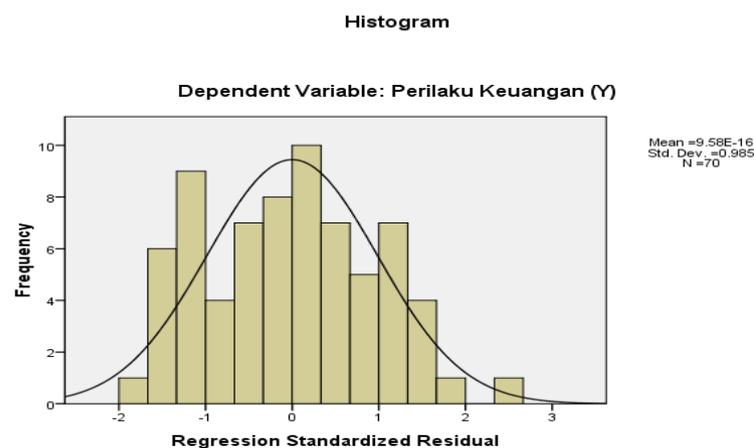
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.59010527
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.667
Asymp. Sig. (2-tailed)		.765

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Hasil pengolahan data pada tabel di atas diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah sebesar 0,667 dan signifikansi pada 0,765. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha=5\%$, tingkat signifikansi) maka data residual berdistribusi normal. Sehingga model regresi yang didapat dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.

2) Uji Normal P-Plot of *Regression Standardized Residual*

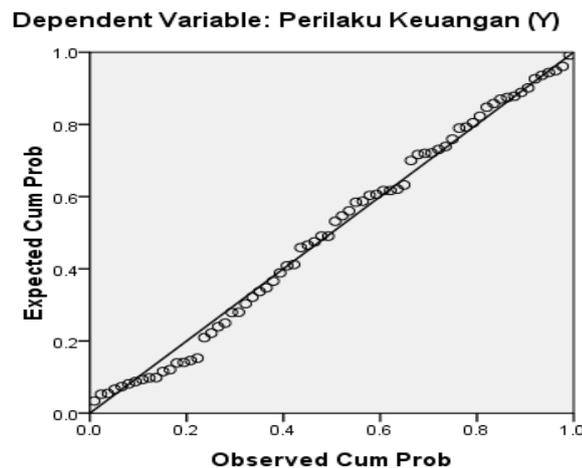


Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Gambar 4.1. Grafik Histogram

Pada gambar 4.1. di atas diketahui bahwa grafik Histogram menunjukkan pola berdistribusi normal. Karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun sisi kanan.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Gambar 4.2. Hasil Uji Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual

Berdasarkan gambar 4.2. di atas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar didaerah garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu hasil uji normalitas data dengan menggunakan Normal P-P Plot di atas dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal atau telah memenuhi asumsi normalitas.

4.2.1.1.2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Jika pada model regresi terjadi Multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai standar error menjadi tidak terhingga. Cara yang digunakan untuk menilai dengan melihat nilai

Nilai *tolerance* dan lawannya, faktor inflasi *Varian Inflating Factor* (VIF) yang melebihi 10.

Tabel 4.10.
Hasil Uji Multikolonieritas

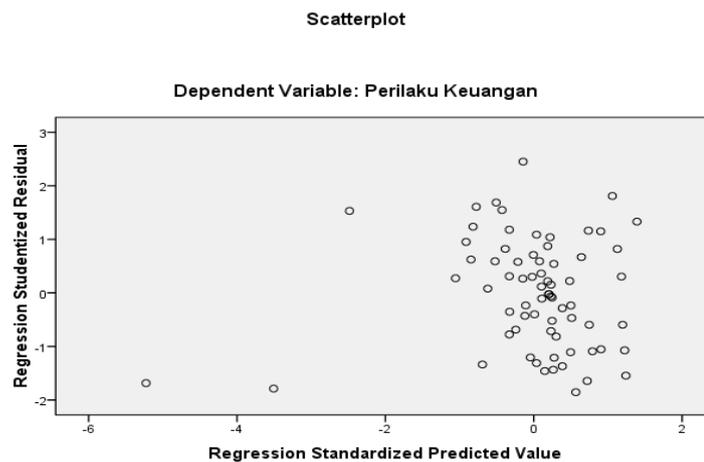
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	7.207	4.086				1.764
Pengalaman Keuangan	.839	.123	.698	6.815	.000	.459	2.177
Tingkat Pendapatan	.183	.118	.160	1.560	.123	.459	2.177

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan
Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Pengalaman Keuangan (X_1) dan Tingkat Pendapatan (X_2) memiliki nilai *Tolerance* sebesar $0,459 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,177 < 10$. Dari masing-masing variabel memiliki nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas dalam penelitian ini.

4.2.1.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance residual* dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen.



Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3. di atas grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar maupun di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4.2.1.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linier berganda, dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.11.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.207	4.086		1.764	.082
1 Pengalaman Keuangan	.839	.123	.698	6.815	.000
Tingkat Pendapatan	.183	.118	.160	1.560	.123

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari hasil pengujian dengan penggunaan program SPSS diperoleh koefisien-koefisien persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut :

$$\text{Konstant } \alpha = 7,207$$

$$\text{Pengalaman Keuangan } (X_1) = 0,839$$

$$\text{Tingkat Pendapatan } (X_2) = 0,183$$

Dari hasil tersebut, maka model persamaan regresinya adalah :

$$\begin{aligned} Y &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \\ &= 7,207 + 0,839 X_1 + 0,183 X_2 + \varepsilon \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa:

1. Koefisien konstanta pada regresi sebesar 7,207. Artinya apabila terdapat variabel independen seperti Pengalaman Keuangan (X_1) dan Tingkat Pendapatan (X_2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka besarnya Perilaku Keuangan (Y) adalah sebesar 7,207.
2. Koefisien regresi Pengalaman Keuangan (X_1) sebesar 0,839 dan koefisien regresi yang bernilai positif menjelaskan bahwa apabila pengalaman keuangan (X_1) baik dan mengalami peningkatan satu satuan maka perilaku keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.839 dengan syarat variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi Tingkat Pendapatan (X_2) sebesar 0,183 dan koefisien regresi yang bernilai positif menjelaskan bahwa apabila pengalaman keuangan (X_1) baik dan mengalami peningkatan satu satuan maka perilaku keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.183 dengan syarat variabel lain konstan.

4.2.1.3. Uji Hipotesis

4.2.1.3.1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lainnya uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yaitu signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$
- 2) H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk uji statistic t penulis menggunakan pengolahan data SPSS maka dapat diperoleh hasil uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12.
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.207	4.086		1.764	.082
1 Pengalaman Keuangan	.839	.123	.698	6.815	.000
Tingkat Pendapatan	.183	.118	.160	1.560	.123

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Hasil pengujian statistic t pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh Pengalaman Keuangan (X_1) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

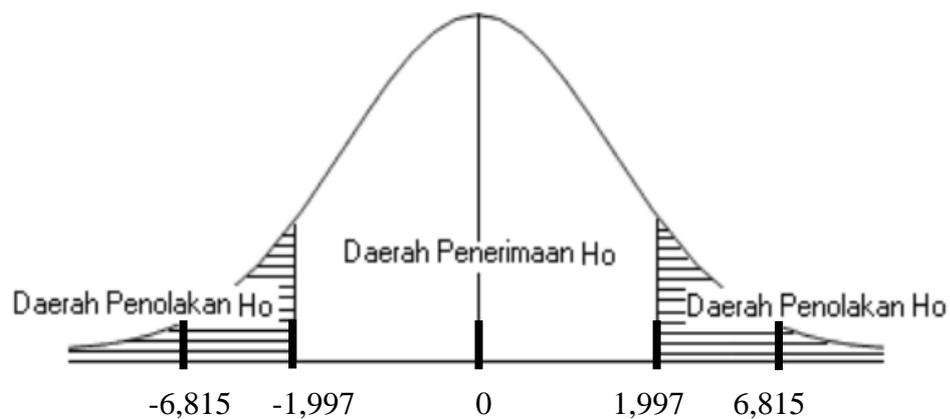
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Pengalaman Keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Perilaku Keuangan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat

$\alpha = 0,05$ dengan nilai t_{tabel} untuk $n = 70 - 2 - 1 = 67$ adalah 1,997. Untuk itu $t_{\text{hitung}} = 6,815$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,997$

Kriteria pengambilan keputusan :

- a) H_0 diterima jika : $-1,997 \leq t_{\text{hitung}} \leq 1,997$, pada $\alpha = 5\%$,
- b) H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > 1,997$ atau $t_{\text{hitung}} < -1,997$

Kriteria pengujian hipotesis :



Gambar 4.4.
Kriteria Pengujian Uji t

Berdasarkan hasil pengujian di atas, untuk pengaruh Pengalaman Keuangan (X_1) terhadap Perilaku keuangan (Y) diperoleh nilai $6,815 > 1,997$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$)). Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak H_a diterima menunjukkan bahwa Pengalaman Keuangan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) dengan arah hubungan yang positif. Artinya meningkat atau menurunnya Pengalaman Keuangan yang dimiliki Dosen diikuti dengan meningkat atau menurunnya Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

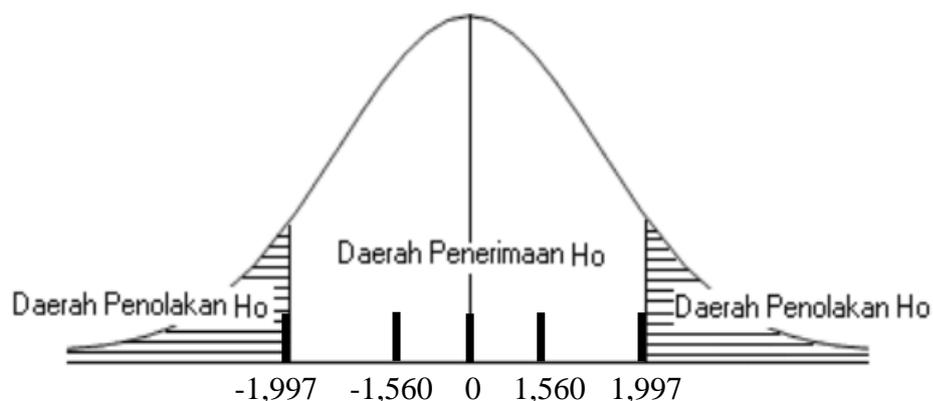
2) Pengaruh Tingkat Pendapatan (X_2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Tingkat Pendapatan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Perilaku Keuangan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t_{tabel} untuk $n = 70 - 2 - 1 = 67$ adalah 1,997. Untuk itu $t_{hitung} = 1,560$ dan $t_{tabel} = 1,997$

Kriteria pengambilan keputusan :

- H_0 diterima jika : $-1,997 \leq t_{hitung} \leq 1,997$, pada $\alpha = 5\%$,
- H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 1,997$ atau $t_{hitung} < -1,997$

Kriteria pengujian hipotesis :



Gambar 4.5.
Kriteria Pengujian Uji t

Berdasarkan hasil pengujian di atas, untuk pengaruh Tingkat Pendapatan (X_2) terhadap Perilaku keuangan (Y) diperoleh nilai $1,560 < 1,997$ dan nilai signifikansi sebesar 0,123 (lebih besar dari 0,05 ($0,123 > 0,05$)). Hal ini menyatakan bahwa H_0 diterima H_a ditolak menunjukkan bahwa Tingkat Pendapatan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y). Artinya meningkat atau menurunnya Tingkat Pendapatan yang dimiliki Dosen

tidak diikuti dengan meningkat atau menurunnya Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.2.1.3.2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji Statistik F dilakukan untuk menguji apakah antara variabel bebas (X) simultan atau bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Adapun bentuk pengujiannya sebagai berikut:

- a) H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan secara simultan terhadap Perilaku Keuangan
- b) H_a : Ada pengaruh signifikan Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan secara simultan terhadap Perilaku Keuangan.

Tabel 4.13.
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3047.106	2	1523.553	70.216	.000 ^a
Residual	1453.766	67	21.698		
Total	4500.871	69			

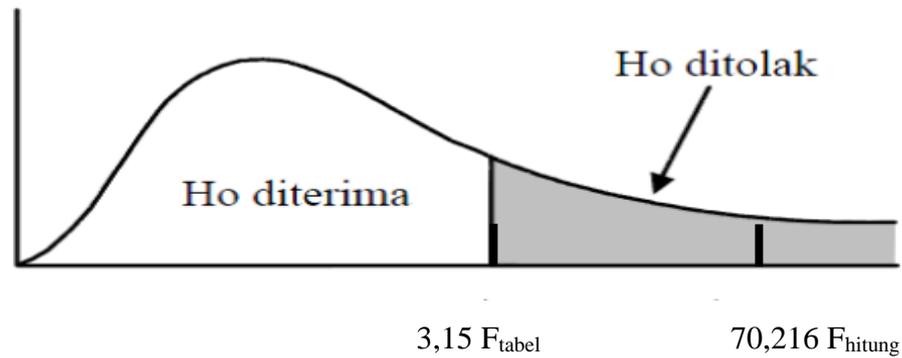
a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Pengalaman Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Kriteria untuk uji ini adalah sebagai berikut:

- a) Tolak H_0 dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas (signifikan) $< \alpha = 5\%$.
- b) Terima H_0 dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas (signifikan) $> \alpha = 5\%$.



Gambar 4.6.
Kriteria Pengujian Uji F

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 70,216 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 sementara nilai F_{tabel} berdasarkan $dk = n - k = 68$ dengan tingkat signifikansi 5% adalah 3,15. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($70,216 > 3,15$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.2.1.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang diterima. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4.14.
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.667	4.658

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Pengalaman Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Diolah SPSS (2020)

Dari tabel di atas Nilai *Adjusted R Square* (R^2) atau Koefisien determinasi adalah sebesar 0,667. Angka ini mengidentifikasi bahwa Perilaku Keuangan (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan (variabel independen) sebesar 67,7%, sedangkan selebihnya sebesar 33,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, kemudian *Standart error of the estimate* adalah sebesar 4,658 dimana semakin kecil angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi Perilaku Keuangan.

4.2.2. Pembahasan Temuan Penelitian

Analisis hasil temuan ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.2.1. Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Dosen FEB UMSU antara lain, hasil uji hipotesis

secara parsial menunjukkan bahwa nilai nilai t_{hitung} untuk variabel Pengalaman Keuangan adalah $6,815 > t_{tabel} 1,997$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial Pengalaman Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kondisi ini terjadi karena pengalaman keuangan Dosen FEB UMSU bisa dikatakan baik oleh karena itu dapat mempengaruhi perilaku keuangannya. Semakin banyak pengalaman keuangan yang pernah dilalui Dosen baik yang menguntungkan maupun tidak maka perilaku keuangan dosen akan semakin baik pula. Karena Dosen tentunya akan belajar memahami bagaimana pengalamannya dalam mengelola keuangan yang sebelumnya dan menjadikan pengalaman keuangan tersebut sebagai media belajar agar tidak terjadi masalah dalam perilaku keuangannya.

Hal ini juga dapat dilihat dari jawaban responden yang menyatakan bahwa pengalaman mereka dalam berinvestasi mampu memperbaiki system keuangannya baik dari segi perencanaan dan lain-lain. Dengan pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan keuangannya, Dosen akan memiliki perencanaan lebih terstruktur guna terhindar dari kesulitan mengenai keuangan yang mungkin saja terjadi. Oleh karena itu, pengalaman keuangan yang baik akan mempengaruhi baik atau tidaknya perilaku keuangan seseorang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mudjiyati (2016) bahwa pengalaman keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

4.2.2.2. Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Dosen FEB UMSU antara lain, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai nilai t_{hitung} untuk variabel Pengalaman Keuangan adalah $1,560 > t_{tabel} 1,997$ dan nilai signifikansi sebesar $0,123 < 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan bahwa secara parsial Tingkat Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kondisi ini terjadi karena Dosen FEB UMSU yang memiliki pendapatan rendah dari hasil mengajar tentunya tidak hanya mengandalkan pendapatan itu saja untuk memenuhi kebutuhannya, Dosen tentu mencari alternative lain untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, tinggi rendahnya tingkat pendapatan Dosen belum tentu membuatnya terhindar dari masalah keuangan serta yang memiliki pendapatan rendah belum tentu berperilaku keuangan menyimpang dan begitu juga sebaliknya.

Hal ini juga dapat dilihat berdasarkan jawaban responden mengenai tingkat pendapatan yang ternyata banyak Dosen yang setuju bahwa mereka mendapatkan gaji yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Namun, tidak sedikit juga yang menyatakan bahwa mereka melakukan pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan jawaban ini, baik Dosen yang memiliki pendapatan sesuai maupun tidak tetap memiliki perilaku keuangan yang baik. Terbukti, bahwa yang memiliki pendapatan tidak mencukupipun akan melakukan pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhannya, yang dimana contoh perilaku ini

mencerminkan bahwa mereka mampu mencari alternative lain untuk memenuhi kebutuhan yang artinya mereka memiliki perilaku keuangan yang baik meskipun gaji mereka tidak sesuai harapan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Alexander dan Pamungkas (2019) bahwa tingkat pendapatan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

4.2.2.3. Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan mengenai pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang menyatakan bahwa $F_{hitung} 70,216 > F_{tabel} 3,15$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap variabel terikat Perilaku Keuangan.

Hal ini terjadi karena dengan pengalaman keuangan yang dosen punya tentu berapapun pendapatan yang dimiliki dosen maka akan membuat dosen memiliki perilaku keuangan yang baik. Sebab, dengan pengalaman keuangan yang baik, tinggi rendahnya pendapatan yang dimiliki dosen akan tetap mencukupi karena dosen sudah mempunyai pengalaman dalam mengelola pendapatan tersebut sehingga akan menunjukkan perilaku keuangan yang baik. Terbukti, berdasarkan jawaban responden bahwa banyak yang melakukan pembayaran tagihan tepat pada waktunya, rutin membuat rancangan keuangan, melakukan evaluasi

keuangan dan menabung, yang dimana hal-hal tersebut merupakan cerminan dari perilaku keuangan yang baik.

Dari hasil perhitungan Adjusted R Square adalah 0,677 atau setara dengan 67,7%. Adjusted R Square menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hal ini yang diperoleh, mengenai pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan dosen mampu menjelaskan hubungannya dengan Perilaku Keuangan sebesar 67,7% yang berarti masih ada variabel lain yang harus diperhatikan dalam memperbaiki perilaku keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan sampel 70 orang adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman Keuangan (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan (Y) Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Tingkat Pendapatan (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan (Y) Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Pengalaman Keuangan (X_1) dan Tingkat Pendapatan (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Keuangan (Y) Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diambil berdasarkan kesimpulan mengenai Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terbilang baik sehingga memungkinkan peneliti selanjutnya untuk meneliti berbagai variabel lain yang belum diteliti dengan objek penelitian yang lebih luas.
2. Diharapkan bagi para Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk mulai rutin mencatat segala aktivitas pengeluaran agar lebih menceminkan perilaku keuangan yang baik sehingga mampu mengurangi masalah yang berhubungan dengan keuangan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, antara lain berikut:

1. Penyebaran kuesioner pada penelitian ini tidak pada semua Dosen tetap dikarenakan ada beberapa Dosen yang tidak sempat untuk mengisi dan tidak bisa bekerjasama.
2. Variabel yang diuji pada penelitian ini hanya berfokus pada pengalaman keuangan, tingkat pendapatan dan perilaku keuangan serta objek yang ditelitipun cukup terbatas yaitu hanya pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, D., Laibson, D., & List, J. A. (2015). *Makro Ekonomi* (A. Maulana, Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manjerial Dan Kewirausahaan*, 1(1), 1-14.
- Arijanto, A. (2010). *Dosa-Dosa Orangtua Terhadap Anak Dalam Hal Finansial*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo.
- Ayu, G., & Vijaya, D. P. (2018). *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia* (1st Ed.). Depok: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Fitriyah, F. (2016). Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji (Studi Pada Bni Syariah Tulungagung) Faridatul. *Jurnal Nusamba*, 1(1), 58–67.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS)*, 1474, 1–9.
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145.
- Haymans, A. (2008). *Financial Planner* (C. Verdiansyah, Ed.). Jakarta: Pt. Kompas Media Nusantara.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96-110.
<https://doi.org/10.21831/Nominal.V7i1.19363>
- Ida, I., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Z. Fahrizal, Ed.). Medan: Umsu Press.
- Karvof, A. (2009). *Cerdas Mengelola Keuangan Pribadi*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo.

- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal Of Business And Banking*, 3(1), 69-80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (4th (Ed).; W. Hardani Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Maisur, M., Arfan, M., & Shabri, M. (2017). Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah Di Banda Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana*, 4(2), 1-8. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/jaa/article/view/4460>
- Muliani, N. M. S., & Suresmiathi, A. A. A. (2015). Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Pengrajin Untuk Menunjang Pendapatan Pengrajin Pengukir Kayu. *E-Jurnal Ep*, 5(5), 614-630.
- Novianti, S., Tanjung, R. A., & Darlis, E. (2016). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ekonomi*, 24(3), 141-152.
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 18(1), 28-37.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986, 401-406.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141-148. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>
- Rapunzel, M. B., Rumat, V., & Maslowan, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pada Pemilik Warung Sembako Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(2), 24-35.
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Jurnal Manajerial*, 6(01), 48-58. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i01.862>
- Setiawan, A. M. (2016). Analisis Keterkaitan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Personal Masyarakat Di Wilayah Kota Dan Kabupaten Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah*, 3(2), 1-19.

- Sriwidodo, U., & Sumaryanto, S. (2015). Analisis Self Control, Pengetahuan Keuangan, Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perencanaan Investasi. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 28–37.
- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (3rd Ed.; Y. S. Suryandari, Ed.). Yogyakarta: Alfabeta, Cv.
- Sumtoro, A., & Anastasia, N. (2015). Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Properti Residensial Di Surabaya. *Jurnal Finesta*, 3(1), 41–45.
- Supramono, G. (2014). *Perjanjian Utang Piutang* (Pertama; Jefry, Ed.). Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Tjandrasa, B. B. (2014). Perkembangan Behavioral Finance Di Indonesia Dan Mancanegara. *Prosiding Manajemen Indonesia*, 1-10.
- Triani, A., & Mulyadi, H. (2019). Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik. *Jurnal I-Finance*, 05(01), 9–22.
- UMSU, Tim. (2019). *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal Of Business And Banking*, 3(1), 57–68.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Mefa Oktaviani Freshy Yuri
 NPM : 1605160189
 Tempat dan Tanggal Lahir : Kayu Agung, 30 Oktober 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak Ke : 1 (satu) dari 3 (tiga) bersaudara
 Alamat : Perumahan PT. Nauli Sawit, Sirandorung
 No. HP / Telepon : 082165040626 / 085664477664
 Email : mefaoktavianifreshyyuri@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Yusrizal
 Pekerjaan : Pegawai Swasta
 Nama Ibu : Nuriani Siregar
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Perumahan PT. Nauli Sawit, Sirandorung
 No. HP / Telepon : 082168547035 / 081361468144
 Email : rizal7035@gmail.com

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 158326 Bajamas
 Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 1 Kisaran
 Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Sibolga
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Lampiran 2 Kuisisioner**KUISISIONER****Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap
Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara**

Medan, 26 Februari 2020

Kepada Yang Terhormat

Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Saya seorang mahasiswi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Saya memohon kesediaan waktu Bapak/Ibu Dosen untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Kuisisioner ini digunakan dalam rangka penelitian untuk Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”.

Demikianlah permohonan ini saya perbuat. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan Bapak/Ibu Dosen

Salam Hormat Saya

Mefa Oktaviani Freshy yuri

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Beri tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

1. Nomor Responden :

2. Jenis kelamin : Laki – laki Perempuan

3. Usia : 21 – 30 Tahun 31 – 40 Tahun
 40 – 50 Tahun Lebih dari 50 Tahun

4. Status : Menikah Belum Menikah

5. Pendidikan Terakhir : S2 S3

6. Rata-rata Pendapatan : <Rp 3000.000
Perbulan Rp 3.000.000 s/d 5.000.000
 Rp 5.000.000 s/d 10.000.000
 >Rp 10.000.000

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan atas pernyataan yang ada pada angket ini sesuai dengan keadaan pendapat dan perasaan Bapak/Ibu, bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain.

2. Berilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan jawaban. Adapun keterangannya sebagai berikut:

- STS = Sangat Tidak Setuju
- TS = Tidak Setuju
- KS = Kurang Setuju
- S = Setuju
- SS = Sangat Setuju

DAFTAR PENYATAAN

1. Pengalaman Keuangan (X₁)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Pengalaman investasi yang pernah saya lakukan selalu menguntungkan					
2	Pengalaman investasi membantu dalam memperbaiki system keuangan saya					
3	Pengalaman investasi menjadikan penghasilan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan dimasa depan					
4	Perencanaan keuangan saya lakukan untuk mengetahui prioritas belanja					
5	Perencanaan keuangan penting dilakukan untuk kehidupan masa depan saya					
6	Memiliki perencanaan keuangan membuat saya lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan					
7	Perencanaan keuangan mampu mengurangi masalah keuangan saya					
8	Tingkat pendidikan mempengaruhi kemampuan saya dalam mengelola keuangan					
9	Saya belajar mengatur keuangan jauh sebelum memperoleh gelar Sarjana					
10	Menabung membantu saya dalam mencapai keinginan saya					

11	Saya mengatasi masalah keuangan dengan menggunakan tabungan					
12	Saya menggunakan uang tabungan untuk hal yang urgent					

2. Tingkat Pendapatan (X₂)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mendapatkan bonus dan insentif sesuai dengan harapan					
2	Jaminan pensiun merupakan bonus dan insentif yang sesuai untuk pekerjaan saya					
3	Saya mendapat bonus dan insentif rutin setiap tahun					
4	Gaji yang saya miliki cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya					
5	Saya mendapat gaji yang sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan					
6	Gaji saya menentukan prioritas belanja saya setiap bulannya					
7	Saya melakukan kerja sampingan untuk mendapatkan pemasukan tambahan					
8	Penghasilan tambahan yang saya peroleh cukup untuk membiayai kebutuhan sehari-hari					
9	Penghasilan tambahan selalu saya sisihkan untuk kebutuhan dimasa depan					

10	Investasi tidak membuat saya kekurangan akan penghasilan yang saya miliki					
11	Investasi yang saya lakukan adalah membeli asset yang dapat digunakan untuk jangka panjang					
12	Dengan berinvestasi saya lebih mudah untuk menambah asset berharga					

3. Perilaku Keuangan (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya rutin membuat rancangan keuangan setiap bulan					
2	Saya menyusun rancangan keuangan untuk kepentingan masa depan keuangan saya					
3	Rancangan keuangan membantu saya jauh dari masalah keuangan					
4	Saya rutin mencatat pembelian yang dilakukan setiap bulannya					
5	Mengetahui pengalaman pembelian efektif untuk mengontrol pengeluaran saya					
6	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu					
7	saya membuat list pembayaran tagihan untuk menghindari tagihan macet					
8	Saya selalu mencatat pengeluaran setiap bulan untuk mempermudah dalam mengevaluasi keuangan saya					

9	Evaluasi keuangan secara rutin mampu memperbaiki system keuangan saya					
10	Saya selalu menyisihkan sedikit penghasilan untuk biaya tak terduga					
11	Biaya tak terduga yang saya keluarkan untuk memenuhi kebutuhan bukan keinginan					
12	Menabung membantu dalam mengatasi masalah keuangan yang saya alami					
13	Menabung membantu saya memenuhi keinginan					
14	Investasi membantu saya dalam memenuhi kebutuhan dimasa depan					

Lampiran 3 Tabulasi Kuisisioner dan Data Responden

TABULASI KUISISIONER DAN DATA RESPONDEN

No. Responden	Pengalaman Keuangan (X1)												Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	1	5	4	4	5	4	5	5	2	3	3	3	44
2	1	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	44
3	1	2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	46
4	1	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	49
5	1	2	2	4	4	4	5	4	2	2	3	4	37
6	1	5	4	2	4	5	4	5	2	3	2	4	41
7	1	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	47
8	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	44
9	1	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	53
10	1	3	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	44
11	1	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	46
12	1	4	4	5	5	4	4	5	2	4	4	4	46
13	1	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	47
14	1	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	47
15	1	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40
16	1	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	45
17	1	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	47
18	1	3	3	2	5	5	2	5	3	5	3	5	42
19	1	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	47
20	1	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	52
21	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	44
22	1	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	46
23	1	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	46
24	1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	53
25	1	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	47
26	1	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	48
27	1	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	46
28	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
29	1	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	52
30	1	5	5	5	5	4	4	1	5	4	1	4	44
31	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
32	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	40
33	1	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	48
34	1	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	45
35	1	4	4	5	4	5	5	2	5	5	4	5	49
36	1	4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	47

37	1	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	42
38	1	4	3	3	4	4	5	5	3	3	5	5	45
39	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	44
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
41	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	40
42	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	43
43	1	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	51
44	1	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	40
45	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
46	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	41
47	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
48	1	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	49
49	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	53
50	1	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	48
51	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	52
52	1	2	3	2	4	4	4	4	5	5	4	4	42
53	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	46
54	1	2	2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47
55	1	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	45
56	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
57	1	4	4	2	5	4	4	4	2	5	4	4	43
58	1	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	50
59	1	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	50
60	1	3	3	4	5	5	5	4	2	3	3	5	43
61	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	40
62	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
63	1	1	1	2	2	2	4	3	3	4	4	3	30
64	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
65	1	3	3	4	5	5	4	3	3	3	2	4	40
66	1	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	43
67	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	22
68	1	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	44
69	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	50
70	1	2	3	4	4	4	4	4	2	5	5	4	42

40	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	15
41	3	4	4	2	3	4	5	4	4	3	3	3	42
42	2	2	3	3	2	4	5	3	4	4	4	4	40
43	4	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	53
44	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	47
45	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	41
46	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
48	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	52
49	4	4	5	4	4	5	2	1	2	4	5	5	45
50	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	50
51	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
52	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46
53	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	53
54	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
55	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	39
56	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	51
57	2	2	2	1	2	3	5	4	5	4	5	4	39
58	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	54
59	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	40
60	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57
61	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	34
62	3	5	4	3	2	4	5	4	5	4	4	4	47
63	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	32
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
65	3	3	4	4	5	4	2	2	3	3	3	3	39
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
67	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	27
68	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	44
69	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	55
70	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	42

40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
41	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
42	4	4	3	2	3	5	4	4	4	4	2	3	4	4	50
43	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	66
44	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	59
45	4	4	3	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	5	56
46	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
47	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	57
48	2	4	5	2	4	2	3	4	5	4	2	5	5	5	52
49	3	4	4	3	4	5	2	3	4	5	5	5	5	4	56
50	3	3	4	3	3	4	4	3	5	3	5	5	5	5	55
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
52	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	5	5	4	58
53	4	4	4	3	4	5	3	2	4	5	3	4	4	4	53
54	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	56
55	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	65
56	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	60
57	2	4	5	2	4	5	4	2	4	4	4	5	4	5	54
58	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	66
59	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	62
60	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	57
61	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	53
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
63	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	45
64	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53
65	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	57
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
67	1	1	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	24
68	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	58
69	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	64
70	1	4	2	1	4	4	2	2	4	5	4	5	4	2	44

No Responden	Jenis Kelamin	Kode	Usia	Kode	Status	Kode	Pendidikan Terakhir	Kode	Rata-Rata Pendapatan Perbulan	Kode
1	Laki-laki	1	41 -50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
2	Laki-laki	1	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
3	Laki-laki	1	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	Rp 3.000.000 s/d 5.000.000	2
4	Laki-laki	1	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
5	Laki-laki	1	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
6	Laki-laki	1	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S3	2	> Rp 10.000.000	4
7	Perempuan	2	21 - 30 Tahun	1	Menikah	1	S2	1	Rp 3.000.000 s/d 5.000.000	2
8	Laki-laki	1	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	Rp 3.000.000 s/d 5.000.000	2
9	Laki-laki	1	> 50 Tahun	4	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
10	Laki-laki	1	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S3	2	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
11	Laki-laki	1	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
12	Laki-laki	1	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
13	Perempuan	2	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	Rp 3.000.000 s/d 5.000.000	2
14	Perempuan	2	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
15	Perempuan	2	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S3	2	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
16	Perempuan	2	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
17	Perempuan	2	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
18	Laki-laki	1	> 50 Tahun	4	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
19	Perempuan	2	> 50 Tahun	4	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
20	Laki-laki	1	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	Rp 3.000.000 s/d 5.000.000	2
21	Laki-laki	1	> 50 Tahun	4	Menikah	1	S2	1	> Rp 10.000.000	4
22	Perempuan	2	> 50 Tahun	4	Menikah	1	S2	1	> Rp 10.000.000	4

23	Perempuan	2	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	Rp 3.000.000 s/d 5.000.000	2
24	Perempuan	2	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
25	Perempuan	2	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
26	Perempuan	2	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
27	Perempuan	2	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
28	Perempuan	2	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
29	Perempuan	2	21 - 30 Tahun	1	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
30	Laki-laki	1	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
31	Laki-laki	1	> 50 Tahun	4	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
32	Laki-laki	1	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
33	Laki-laki	1	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
34	Laki-laki	1	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
35	Perempuan	2	21 - 30 Tahun	1	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
36	Laki-laki	1	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
37	Laki-laki	1	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S3	2	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
38	Laki-laki	1	> 50 Tahun	4	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
39	Perempuan	2	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
40	Laki-laki	1	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
41	Laki-laki	1	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	Rp 3.000.000 s/d 5.000.000	2
42	Perempuan	2	21 - 30 Tahun	1	Menikah	1	S2	1	Rp 3.000.000 s/d 5.000.000	2
43	Laki-laki	1	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	> Rp 10.000.000	4
44	Laki-laki	1	21 - 30 Tahun	1	Menikah	1	S2	1	Rp 3.000.000 s/d 5.000.000	2
45	Perempuan	2	> 50 Tahun	4	Menikah	1	S3	2	Rp 3.000.000 s/d 5.000.000	2
46	Laki-laki	1	21 - 30 Tahun	1	Belum Menikah	2	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3

47	Laki-laki	1	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
48	Laki-laki	1	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S3	2	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
49	Perempuan	2	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	Rp 3.000.000 s/d 5.000.000	2
50	Laki-laki	1	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	> Rp 10.000.000	4
51	Laki-laki	1	21 - 30 Tahun	1	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
52	Perempuan	2	21 - 30 Tahun	1	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
53	Perempuan	2	> 50 Tahun	4	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
54	Laki-laki	1	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
55	Laki-laki	1	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	Rp 3.000.000 s/d 5.000.000	2
56	Laki-laki	1	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
57	Laki-laki	1	41 -50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
58	Laki-laki	1	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	> Rp 10.000.000	4
59	Perempuan	2	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
60	Laki-laki	1	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	> Rp 10.000.000	4
61	Perempuan	2	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
62	Laki-laki	1	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
63	Perempuan	2	> 50 Tahun	4	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
64	Perempuan	2	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	Rp 3.000.000 s/d 5.000.000	2
65	Laki-laki	1	> 50 Tahun	4	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
66	Laki-laki	1	31 - 40 Tahun	2	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
67	Laki-laki	1	21 - 30 Tahun	1	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
68	Perempuan	2	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	3
69	Laki-laki	1	> 50 Tahun	4	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1
70	Laki-laki	1	41 - 50 Tahun	3	Menikah	1	S2	1	< Rp 3.000.000	1

Uji Validitas Y (Perilaku Keuangan)

Correlations																	
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_0	Item_1	Item_1	Item_1	Item_1	Item_1	Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.702**	.598**	.648**	.435**	.489**	.667**	.563**	.345**	.345**	.445**	.288*	.287*	.466**	.743**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.003	.000	.015	.016	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_2	Pearson Correlation	.702**	1	.710**	.374**	.548**	.490**	.515**	.386**	.525**	.505**	.427**	.527**	.396**	.453**	.753**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_3	Pearson Correlation	.598**	.710**	1	.437**	.520**	.460**	.515**	.413**	.622**	.402**	.495**	.604**	.483**	.637**	.787**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_4	Pearson Correlation	.648**	.374**	.437**	1	.500**	.467**	.626**	.619**	.338**	.360**	.428**	.244*	.207	.409**	.680**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.002	.000	.042	.086	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_5	Pearson Correlation	.435**	.548**	.520**	.500**	1	.620**	.543**	.494**	.700**	.644**	.546**	.611**	.453**	.469**	.790**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_6	Pearson Correlation	.489**	.490**	.460**	.467**	.620**	1	.545**	.383**	.578**	.623**	.559**	.421**	.319**	.443**	.732**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_7	Pearson Correlation	.667**	.515**	.515**	.626**	.543**	.545**	1	.641**	.562**	.296*	.488**	.349**	.199	.585**	.758**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.013	.000	.003	.099	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_8	Pearson	.563**	.386**	.413**	.619**	.494**	.383**	.641**	1	.470**	.301*	.345**	.210	.222	.476**	.658**	

Uji Reliabilitas X₁ (Pengalaman Keuangan)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	12

Uji Reliabilitas X₂ (Tingkat Pendapatan)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	12

Uji Reliabilitas Y (Perilaku Keuangan)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	14

FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN

Statistics						
		Jenis Kelamin	Usia	Status	Pendidikan Terakhir	Rata-rata Pendapatan Perbulan
N	Valid	70	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	43	61.4	61.4	61.4
	Perempuan	27	38.6	38.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21 - 30 Tahun	9	12.9	12.9	12.9
	31 - 40 Tahun	20	28.6	28.6	41.4
	41 - 50 Tahun	29	41.4	41.4	82.9
	> 50 Tahun	12	17.1	17.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Status					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menikah	69	98.6	98.6	98.6
	Belum Menikah	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S2	64	91.4	91.4	91.4
	S3	6	8.6	8.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Rata-rata Pendapatan Perbulan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 3.000.000	21	30.0	30.0	30.0
	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000	13	18.6	18.6	48.6
	Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000	29	41.4	41.4	90.0
	> Rp 10.000.000	7	10.0	10.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

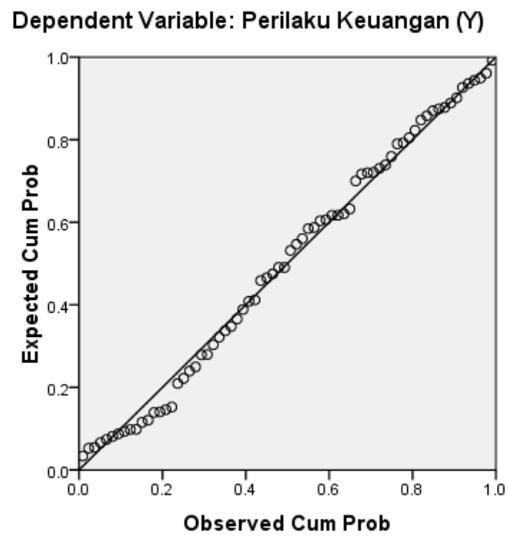
a. Uji Normalitas

1. Uji Kolmogorov-Smirnov

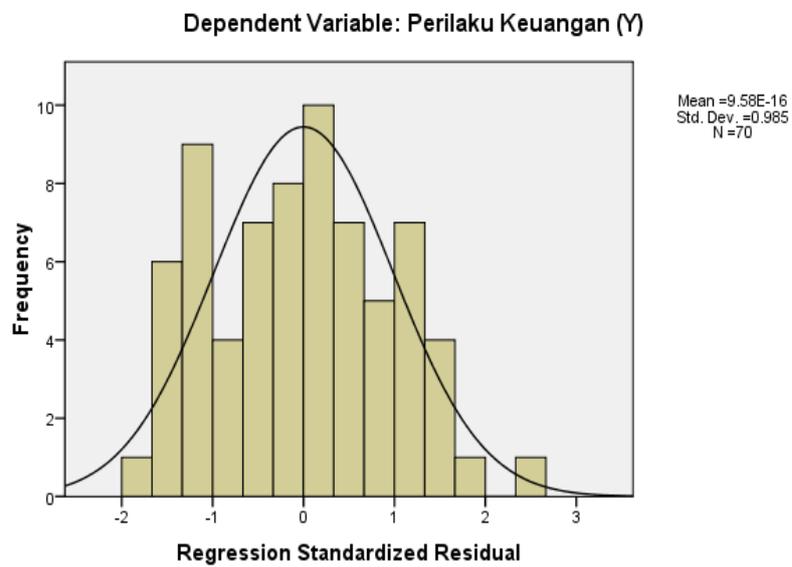
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.59010527
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.667
Asymp. Sig. (2-tailed)		.765
a. Test distribution is Normal.		

2. Uji Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram

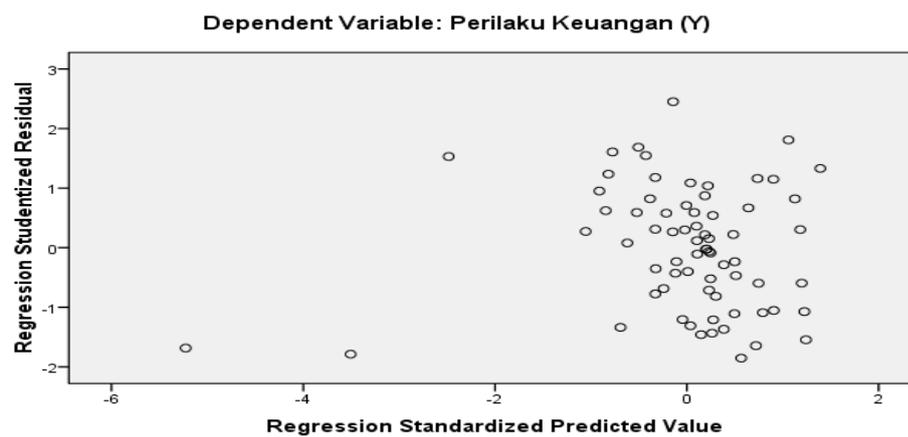


b. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.207	4.086		1.764	.082		
	Pengalaman Keuangan (X1)	.839	.123	.698	6.815	.000	.459	2.177
	Tingkat Pendapatan (X2)	.183	.118	.160	1.560	.123	.459	2.177
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)								

c. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



d. Uji Hipotesis

1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.207	4.086		1.764	.082
	Pengalaman Keuangan (X1)	.839	.123	.698	6.815	.000
	Tingkat Pendapatan (X2)	.183	.118	.160	1.560	.123
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)						

2. Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3047.106	2	1523.553	70.216	.000 ^a
	Residual	1453.766	67	21.698		
	Total	4500.871	69			
a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan (X2), Pengalaman Keuangan (X1)						
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)						

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.667	4.658
a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan (X2), Pengalaman Keuangan (X1)				
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)				

Lampiran 5 Hasil Surat-Menyurat



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 626/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/16/12/2019

Kepada Yth. Medan, 16/12/2019
Ketua Program Studi Manajemen
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di Medan

Dengan hormat,
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mefa Oktaviani Freshy Yuri
 NPM : 1605160189
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Persepsi mahasiswa terhadap keuangan atau mengelola uang serta bagaimana perencanaan keuangan mahasiswa saat ini sehingga dapat mengelola uang dengan baik

2. Melihat bagaimana kinerja keuangan pada bank dapat dikatakan baik atau buruk pada perusahaan perbankan khususnya yg terdaftar di BEI

3. Kebijakan deviden yang tidak tepat dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Pengaruh pengungkapan CSR (corporate social responsibility) apakah dapat mempengaruhi harga saham

Rencana Judul : 1. Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa Tentang Perencanaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Medan

2. Analisis Kinerja Keuangan

3. Pengaruh Kebijakan Deviden, Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham

Objek/Lokasi Penelitian : Umsu, Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
 Pemohon

 (Mefa Oktaviani Freshy Yuri)

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online. Halaman ke 1 dari 2 halaman



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 626/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/16/12/2019

Nama Mahasiswa : Mefa Oktaviani Freshy Yuri
 NPM : 1605160189
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Keuangan
 Tanggal Pengajuan Judul : 16/12/2019
 Nama Dosen Pembimbing*) : Ade Gunawan SE, M.Si *AG*
 Judul Disetujui**) : Pengaruh pengalaman keuangan dan Tingkat Pendapatan
 terhadap Perilaku Kevangan Dosen Fakultas Ekonomi
 dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera
 Utara.

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Manajemen
(Jasmar Saifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,
 Dosen Pembimbing
(Ade Gunawan SE, M.Si.)

Keterangan:

*) Disebut oleh Pimpinan Program Studi

**) Disebut oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 662 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 11 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : MEFA OKTAVIANI FRESHY YURI
N P M : 1605160189
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dosen Pembimbing : ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **11 Februari 2021**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 17 Jumadil Akhir 1441 H
 11 Februari 2020 M

Dekan ✓

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Mefa Oktaviani Freshy Yuni
 NPM : 1605160189
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
 Pembangunan)
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 11 Feb 2020
 Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : M E F A O K T A V I A N I F . Y U R I

NPM : 1 6 0 5 1 6 0 1 8 9

Tempat/tgl Lahir : K A Y U A G U N G B O O K T O B E R
1 9 9 3

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : J L B E O L I N D A H I I N O 7 A

Tempat Penelitian : U N I V E R S I T A S M U H A M M A D I
Y A H S U M A T E R A U T A R A

Alamat Penelitian : J L K A P T M U K H T A R B A S R I
M d 3

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

(Dr. Juhana)

Wassalam
Pemohon

(Meja Oktaviani Freshy Yuni)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 662 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020 Medan, 17 Jumadil Akhir 1441 H
 Lampiran : 11 Februari 2020 M
 Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan/Direksi/Kepala Dinas
 WAKIL REKTOR I UMSU
 Jln.Muchtar Basri No.3 Medan
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : MEFA OKTAVIANI FRESHY YURI
 Npm : 1605160189
 Jurusan : MANAJEMEN
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul : Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb


 Dekan
 H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 - 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : kampus@rektor.ac.id

Nomor : 585/II.3-AU/UMSU/F/2020
 Lamp. : -
 Hal : **Izin Riset**

20 Jumadil Akhir 1441 H
 14 Februari 2020 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 662/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 11 Februari 2020 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Mefa Oktaviani Freshy Yuri**
 NPM : 1605160189
 Jurusan : Manajemen
 Semester : VIII (delapan)
 Judul Tesis : **Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh



Tembusan :

1. Bapak Rektor sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal.



a.n. Rektor
 Wakil Rektor I

Dr. Muhammad Arifin, S.H, M.Hum



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini **Senin, 24 Februari 2020** telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : MEFA OKTAVIANI FRESHY YURI
N . P . M . : 1605160189
Tempat / Tgl.Lahir : Kayu Agung , 30 Oktober 1998
Alamat Rumah : Perum.PT.Nauli Sawit Sirandorung
Judul/Proposal : **PENGARUH PENGALAMAN KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU**

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Tetap
Bab I	Fenomena tiap variabel yg diteliti & penerapannya
Bab II	Teknik pengutipan, sumber kutipan
Bab III	Sumber vii F
Lainnya	Daftar/bentuk wawancara
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

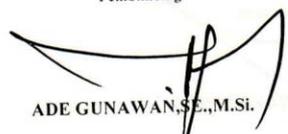
Medan, **Senin, 24 Februari 2020**

TIM SEMINAR

Ketua


JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

Sekretaris


Dr. J. FRIZEN, S.E., M.Si.

Pemanding


H. MUIS FAULI RAMBE, S.E., MM.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 24 Februari 2020** menerangkan bahwa:

Nama : MEFA OKTAVIANI FRESHY YURI
N .P.M. : 1605160189
Tempat / Tgl.Lahir : Kayu Agung , 30 Oktober 1998
Alamat Rumah : Perum.PT.Nauli Sawit Sirandorung
JudulProposal : **PENGARUH PENGALAMAN KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU**

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.**

Medan, Senin, 24 Februari 2020

TIM SEMINAR

an Ketua

JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.

an Sekretaris

Dr. JUFRIZEN,SE.,M.Si.

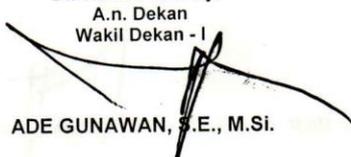
Pembimbing

ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.

Pemanding

H. MUIS BATUZI RAMBE,SE.,MM.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.msu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1094 /IL.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 07 Rajab 1441 H
02 Maret 2020 M

Kepada Yth.
Bapak
WAKIL REKTOR I UMSU
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk **mela jutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V**, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : MEFA OKTAVIANI FRESHY /URI
N P M : 1605160189
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerja sama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan ✓

Haji A. YURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 - 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : kampus@rektor.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 825/KET/II.3-AU/UMSU/F/2020

Bismillahirrahmanirrahim

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Mefa Oktaviani Freshy Yuri**
NPM : 1605160189
Semester : VIII (Delapan)
Prog. Studi : Manajemn
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan **Judul Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 08 Rajab 1441 H
03 Maret 2020 M



a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0374.../KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Mefa Oktaviani Freshy Yuri
NPM : 1605160189
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/ P.Studi : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 7 Rajab 1441 H
02 Maret 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mefa Oktaviani Freshy Yuri Program Studi : Manajemen
NPM : 1605160189 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : Ade Gunawan, S.E., M.Si Judul Penelitian : Pengaruh Pengalaman
Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap
Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

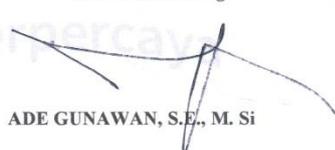
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan judul • Kuesioner penelitian fenomena • Penentuan fenomena • Penentuan identifikasi masalah 	16 Des 2019 21 Des 2019 25 Des 2019 30 Des 2019	
Bab 2	<ul style="list-style-type: none"> • Sistematika penulisan • Penentuan indicator • Penjelasan kerangka konseptual 	28 Jan 2020 3 Feb 2020	
Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan indikator • Metode penentuan sampel • Analisa data 	8 Feb 2020	
Bab 4	<ul style="list-style-type: none"> • Tabulasi angket • Deskripsikan kesimpulan jawaban responden • Perbaiki pembahasan penemuan 	18 Feb 2020 17 Mar 2020 30 Mar 2020	
Bab 5	<ul style="list-style-type: none"> • Buat abstrak • Perbaiki kesimpulan dan saran 	17 Mar 2020 30 Mar 2020	
Daftar Pustaka	Mendeley	8 Feb 2020	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang Meja Hijau	20 Apr 2020	

Medan, 20 April 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si


ADE GUNAWAN, S.E., M. Si